

**DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS
(KEK) MANDALIKA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MASYARAKAT DI
DESA KUTA LOMBOK TENGAH**



Oleh:
M. ARIF WAHYUDI
NIM 190501098

**PROGRAM STUDY EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2023**

**DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS
(KEK) MANDALIKA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MASYARAKAT DI
DESA KUTA LOMBOK TENGAH**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Ekonomi**



Oleh :

M. Arif Wahyudi

NIM 190501098

**PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2023**

HALAMAN LOGO



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh M. Arif Wahyudi, NIM 190501098 dengan judul “Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Masyarakat Lombok Tengah” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.


Disetujui pada tanggal: _____


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Pembimbing I

Pembimbing II

Perpustakaan UIN Mataram


Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag.
NIP 196505141997031003


Intan Kusuma Pratiwi, M.SEI
NIP 199101302019032012

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram,

Hal: **Ujian Skripsi**

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Mataram

Assalamu'alikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Arif Wahyudi
Mahasiswa
NIM : 190501098
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : **Dampak Pembangunan KEK Mandalika Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Kabupaten Lombok Tengah**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Syariah. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Perpustakaan UIN Mataram



Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag
NIP. 196505141997031003



Intan Kusuma Pratiwi, M.SEI
NIP. 199101302019032012

PENGESAHAN

Skripsi oleh: M. Arif Wahyudi, NIM:190501098 dengan judul "Dampak pembangunan KEK Mandalika terhadap tingkat perkembangan UMKM Masyarakat Lombok Tengah", telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal..... 2023

Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag
(Ketua Sidang/ Pembimbing I)

Intan Kusuma Pratiwi, M.SEI
(Sekertaris Sidang/ Pembimbing II)

Prof. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag.
(Penguji I)

Salwa Hayati, M.E.
(Penguji II)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perpustakaan UIN Mataram



Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

MOTTO

“Susah, Tapi Bismillah”



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan Skripsi ini untuk orang tuaku Karmini, Muh. Salim dan keluargaku, almamaterku, guru dan dosenku, Teman-teman Bapoma, SeniorESC, Calon istriku yang masih di tangan tuhan, serta organisasiku ESC UIN Mataram, PARCEL”



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam serta shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, juga kepada keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Amin

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini tidak akan selsai tanpa bantuan dan ketrlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut :

1. Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag sebagai pembimbing I dan Intan Kusuma Pratiwi, M.SEI sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus menerus tanpa henti di tengah kesibukan dalam suasana keakraban sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pengajaran selama ini kepada penulis.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi banyak pihak. Amin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram,
Penulis

M. Arif Wahyudi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Kerangka Teori	13
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II Paparan dan Temuan	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
B. Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)	35
BAB III Pembahasan	29
A. Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (Kek)	50
B. Hambatan Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus.....	53
BAB IV PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64

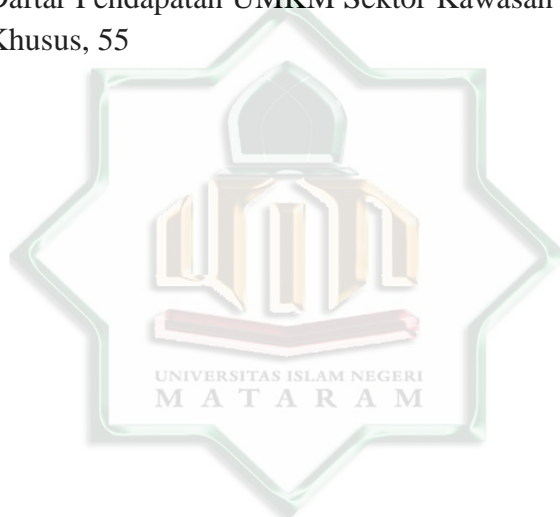
Lampiran 1	65
Lampiran 2	66
Lampiran 3	68



Perpustakaan UIN Mataram

Daftar Tabel

Tabel 2.1	Data UMKM di Provinsi NTB Tahun 2014-2017, 31
Tabel 2.2	Data Sumber Informasi Wawancara, 36
Tabel 2.3	Daftar Pendapatan UMKM Toko 3R, 46
Tabel 2.4	Daftar Pendapatan UMKM Fishbone, 48
Tabel 2.5	Daftar Pendapatan UMKM Warung Ringkah, 49
Tabel 2.6	Daftar Pendapatan Homestay, 50
Tabel 3.1	Daftar Pendapatan UMKM Sektor Kawasan Ekonomi Khusus, 55



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1

Kawasan Kuta Mandalika,32



Perpustakaan UIN Mataram

**DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS
(KEK) MANDALIKA TERHADAP TINGKAT PERKEMBANGAN
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
MASYARAKAT DI DESA KUTA LOMBOK TENGAH**

Oleh

M. Arif Wahyudi

190501098

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dampak pembangunan KEK Mandalika terhadap tingkat perkembangan UMKM masyarakat Kabupaten Lombok Tengah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggali secara dalam dan menyeluruh terkait fenomena di lapangan, dan sumber data yang digunakan yakni data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara mendalam, studi literatur, dan dokumentasi. Dan untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi waktu.

Dikawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Mandalika sudah memberikan dampak yang cukup positif. Hal ini terlihat dari tumbuhnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah baik secara jumlah maupun kualitas. Kualitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah dilihat dari pertumbuhan usaha maka pada pertumbuhan omzet penjualan memang dirasakan oleh para pelaku usaha yang bidangnya mendorong pariwisata. Peningkatan tenaga kerja sudah makin banyak. Untuk peningkatan pelanggan dikarenakan wisatawan domestik maupun mancanegara yang datang ke Mandalika, maka tentulah hal ini meningkatkan pertumbuhan pelanggan atau konsumen bagi para pelaku usaha. Sedangkan untuk pemberdayaan adanya Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus dilihat dari akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat. Dari segi akses, akses dengan sangat mudah untuk ditempuh oleh wisatawan dan akan dibuat jalur baypas sekitar 17 kilo meter.

Kata Kunci: Dampak Pembangunan KEK Mandalika, Perkembangan UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan adalah semua proses perubahan yang dilakukan melalui upaya-upaya secara sadar dan terencana. Pembangunan harus dipandang sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat, dan institusi-institusi nasional, disamping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan. Jadi, pada hakekatnya pembangunan itu harus mencerminkan perubahan total suatu masyarakat atau penyesuaian sistem sosial secara keseluruhan, tanpa mengabaikan keragaman kebutuhan dasar dan keinginan individual maupun kelompok-kelompok sosial yang ada didalamnya, untuk bergerak maju menuju suatu kondisi kehidupan yang serba lebih baik, secara material maupun spiritual. Pembangunan di Indonesia sangatlah sama dengan negara-negara yang berkembang, yang mulai berproses membangun, baik pembanguana infrastuktur, pembangunan perekonomian, dan mengurangi angka kemiskinan. Didalam suatu pemerintahan negara maju, pembangunan banyak dilakukan melalui pembangunan fisik ataupun pembangunan non fisik. Untuk meningkatkan suatu negara berkembang menjadi negara maju tidaklah mudah, pemerintah harus banyak berusaha supaya bisa meningkatkan atau mewujutkannya, yaitu mebangun suatu yang bisa meberikan masukan bagi masyarakat seperti membangun peningkatan ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kualitas dalam berpendidikan dan sebagainya.¹

¹ Siska Damayanti, "Dampak Pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Sharia Economy and Islamic Tourism*, Vol I No. 3, September 2021.

Pembangunan proyek ataupun infrastruktur bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi, setiap proyek haruslah memiliki sifat positif terhadap keberlangsungan hidup masyarakat setempat maupun nasional ataupun internasional untuk bergerak maju menuju suatu kondisi kehidupan yang serba lebih baik, secara material, spritual, dan sosial.²

Inti dalam pembangunan ialah supaya memberikan pemasukan ekonomi bagi masyarakat. Pembangunan dapat dibilang sukses bila meningkatkan sumber pendapatan sosial ekonomi bisa di penuhi. Pembangunan di indonesia yang dikatakan berhasil masih mempertanyakan masyarakat, tentang permasalahan masyarakat miskin, banyak pengangguran, kurangnya pendidikan, kesehatan masyarakat, yang sampai saat ini belum teratasi dengan baik. Masih banyak daerah-daerah di Indonesia yang masih dibawah rata-rata tingkat kesejahteraan masyarakatnya terutama didaerah terpencil dan tertinggal salah satunya di Lombok Tengah. Dan tujuan pembangunan juga tidak hanya untuk kepemerintah saja jadi harus berguna untuk msasyarakat dan lainnya, karena pembangunan ialah salah satu sumber pencaharian utama bagi kalangan masyarakat pengangguran jadi pemerintah harus mementingkan masyarakat setempat untuk pembangunan, karena kita tahu pemerintah sering mengandalkan tenaga kerja asing ketimbang tenaga kerja dikalangan daerah atau sekitar pembangunan, sama halnya seperti pembangunan sirkuit mandalika, Lombok Tengah. Maka pembangunan ekonomi sangat penting untuk meningkatkan pendapatan dan mampu membawa kesejahteraan sehingga mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi, sehingga kegiatan ekonomi berjalan efisien.

Sesuai dengan visi Pembangunan Nasional sebagaimana tentang dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan jangka panjang Nasional Tahun 2005-2025, maka visi percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi indonesia adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, adil, dan makmur”. Untuk visi Indonesia Tahun 2025, diperlukan adanya suatu

² Gunawan Suratmo, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Cetakan Ke-12 Oktober 2009), hlm. 115.

Masterplan percepatan dan perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia yang memiliki arah yang jelas, strategi yang tepat, focus, dan terukur, maka pemerintah menetapkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 tentang Masterplan percepatan dan perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2025, yang kemudian dirubah menjadi peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Masterplan Pencepatan dan Pembangunan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2025.

Karena letak geografisnya dan daya tarik daya tariknya, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika memiliki potensi yang signifikan untuk pengembangan pariwisata. Berkaitan dengan itu, kaliini penulis membahas tentang mega proyek pemerintah yaitu Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang terletak di 12 tempat di seluruh Indonesia, salah satunya terletak di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat, yang disebut KEK Mandalika. dalam PP no. 52/201 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. Pada Oktober 2017, Presiden Jokowi membuka proyek di Pantai Kuta dan melanjutkan proyek lain yang belum selesai di kawasan tersebut. Menko Perekonomian menyebutkan hingga Rp, 1 triliun atau 31,5 persen dari komitmen investasi telah terealisasi.

Pada akhir tahun 2020 yang lalu Indonesia ditargetkan memiliki sirkuit moto GP kelas dunia dan berstandar internasional yang terletak di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB). Hal ini telah dikatakan oleh Direktur Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC), Abdulbar M. Mansoer sebagai pengelola KEK Mandalika, ketika menerima kunjungan Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin pada tanggal 20 Februari 2020. Dibangun mulai September 2019, Sirkuit Mandalika Memiliki panjang 4,3 kilometer dengan 19 tikungan. Tak hanya itu, sirkuit motoGP Mandalika akan menjadi satu-satunya sirkuit jalan raya didunia. Akhirnya harapan tersebut terwujud pada akhir 2021. Pada tanggal 12 November 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan sirkuit Mandalika Internasional Street Circuit itu telah selesai menggelar World Superbike (WSBK) 2021 Pada tanggal 19-21 November 2021. Direncanakan pula, event selanjutnya yang akan

digelar Di Sirkuit Mandalika ialah MotoGP musim 2022 pada maret 2022.

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan perekonomian daerah bahkan nasional, jika pembangunan dilakukan di daerah untuk kesejahteraan masyarakat dalam era otonomi daerah saat ini, pemerintah memiliki kewenangan yang sangat luas dalam membangun wilayahnya sehingga pembangunan KEK di wilayah tertentu menyesuaikan dengan kekayaan masing-masing daerah. Hal ini ditegaskan dalam Bab III pasal 5 UU No.39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus yang intinya bahwa KEK dapat di usulkan pada Dewan Nasional, Badan Usaha, Pemerintah setempat, pembangunan ekonomi nasional pada awal orde baru hingga saat ini telah memberikan hasil positif bagi masyarakat, terutama jika dilihat dari sisi kinerja ekonomi makronya. Akan tetapi masih banyak kinerja yang belum memaksimalkan adanya pembangunan dan menyebabkan banyaknya pengangguran, maka pemerintah harus bersikap adil dalam mengatasi pertumbuhan ekonomi baik secara fisik maupun non fisik.³

Pemerintah daerah dan pemerintah pusat sekarang ini berfokus untuk mempercepat pembangunan di kalangan wisata juga tempat lain misalnya hubungan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat di Kawasan Ekonomi Khusus. Berdasarkan hal tersebut kini KEK Mandalika Kuta Lombok, mampu membuktikan dirinya sebagai destinasi wisata yang unggul untuk pengunjung maka dari itu mampu menciptakan peluang usaha di sektor tertentu dan jasa seperti transportasi, akomodasi, restoran.⁴

Respon yang diberikan oleh masyarakat Kuta Mandalika cukup beragam terhadap keberadaan KEK ini yang dimana bisa mengurangi pengangguran dengan banyaknya peluang usaha dan lapangan pekerjaan. Selain itu wisatawan juga meningkat pada hari libur, sehingga pendapatan lebih meningkat daripada sebelumnya.

³ Shinta Desiyana, "Persepsi Masyarakat Sekitar kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Terhadap Informasi Publik Pembangunan Sirkuit Mandalika", *Jurnal of Media and Communiation Science*, Vol. 5 No. I 2022.

⁴ Mahsun, I Ketut Bagiastra, Primus Gadu, "Bimtek Manajemen Keuangan Pedagang Cendramata Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Kuta Lombok Tengah" (*Jurnal* Vol. 8, No. 2, Desember 2019), hal. 87.

Kabupaten Lombok Tengah ialah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang telah melaksanakan proses pembangunan daerah untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan pada setiap periode pemerintahan daerah Kabupaten Lombok Tengah. Proses pembangunan di Lombok Tengah saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat terutama di pembangunan fisik.

Proses pembangunan ini menggunakan dana pemerintah pusat dan juga memanfaatkan dana yang dimiliki dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya daerah yang menghasilkan pendapatan daerah. Oleh sebab itu pembangunan fisik harus dilaksanakan bersama dengan pembangunan ekonomi daerah kabupaten Lombok Tengah. Pembangunan ekonomi daerah ialah suatu proses dimana pemerintah dan masyarakat mengelola sumber daya-sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru, mengurangi angka pengangguran dan merangsang pengembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut. Masyarakat juga harus berpartisipasi dalam proses pembangunan dan merencanakan pengisian ruang kerja yang memenuhi syarat sesuai dengan keterampilan individu dan kelompok.

Pemberdayaan masyarakat merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan pariwisata dan meningkatkan perekonomian masyarakat dalam sektor UMKM. Hal ini dikarenakan pembangunan pariwisata banyak memanfaatkan sumber daya yang dimiliki masyarakat. Masyarakat mempunyai peran yang penting untuk menunjang keberhasilan pengembangan pariwisata sehingga masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan tetap perlu diberdayakan untuk menciptakan kemandirian dan peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui pengembangan UMKM. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai dampak dari pembangunan KEK Mandalika terhadap kegiatan-kegiatan UMKM masyarakat melalui pembangunan kawasan pariwisata.

Sesuai dengan hasil observasi bahwa pembangunan KEK Mandalika akan berdampak terhadap pengembangan UMKM yang

memang memiliki fungsi untuk memperbaiki atau memajukan ekonomi masyarakat, meskipun memang KEK Mandalika sendiri masih dalam tahap pembangunan dengan persentasi 60% dari rencana awal. Bahwa para pegiat UMKM yang ada di kawasan pariwisata KEK Mandalika rata-rata mengetahui bagaimana menganalisis lapangan usaha seperti kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman yang akan terjadi ke depannya. Setelah memperhatikan kondisi tersebut, para pegiat UMKM yang ada di kawasan pariwisata KEK Mandalika juga telah memiliki pengetahuan pengembangan usaha secara praktis.

Jadi inilah yang menjadi fokus penelitian ini disektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang selama ini berkuat dalam skala lokal atau mungkin paling luas dan dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif terhadap kehidupan sosial masyarakat dengan adanya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) memperoleh peluang untuk dapat terlibat dalam aktivitas perindustrian yang berkala internasional, maka peneliti mengangkat penelitian dengan judul **“Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Masyarakat Di Desa Kuta Lombok Tengah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah dalam skripsi ini yaitu:

Bagaimana dampak pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui dan menggambarkan dampak pembangunan KEK Mandalika terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian baik secara praktis maupun teoritis yaitu:

- a. Manfaat Teoritis yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran dan melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan dampak pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) terhadap perkembangan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- b. Manfaat Praktis

Peneliti mengharapkan penelitian ini berguna :

- 1) Bagi penulis

Sebagai saran untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan terkait dengan masalah penelitian serupa.

- 2) Bagi pembaca

- a. Sebagai bacaan dan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai objek penelitian yang diteliti.
- b. Sebagai informasi dan panduan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian pada objek penelitian yang sama.

- 3) Bagi UMKM

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu menjadi bahan pertimbangan bagi UMKM dalam mengembangkan kerjasama dan memperluas sasaran pelaku usaha kecil menengah yang sedang dijalaninya.

- 4) Bagi KEK Mandalika

Sebagai masukan bagi perusahaan atau kantor dalam menentukan kerjasama dan membangun yang lebih efektif untuk diterapkan dalam pengelolaan bisnis dan pengembangan kawasan untuk meningkatkan perekonomian.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian tidak keluar dari focus pembahasan, maka perlu dibatasi ruang lingkup kajian. Ruang lingkup kajian dalam peneliian ini akan fokus terhadap “Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Masyarakat Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat”.

2. Setting Penelitian

Setting penelitian atau lokasi yang menjadi sasaran penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah salah satu Desa di Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, yaitu Desa Kuta. Lokasi tersebut merupakan tempat yang berpotensi untuk mengembangkan UMKM menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Selain itu lokasi tersebut merupakan tempat yang menjadi sumber data yang cukup untuk mengadakan penelitian.

E. Telaah Pustaka

Penelitian ini menelaah berbagai hasil penelitian sbelumnya seperti skripsi, jurnal, artikel, tesis, dan berbagai refrensi lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian, peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Tatu Maftuhah 2017 yang berjudul” Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus(KEK) Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten”⁵. Adapun hasil dari penelitian tersebut melihat pertumbuhan UMKM dan dampaknya terhadap perumbuhan ekonomi masyarakat. Berdasarkan penelitian tersebut yakni secara keseluruhan membahas terkait pertumbuhan ekonomi yang terjadi akibat dari pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dapat menumbuhkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

⁵ Tatu Maftuhah, Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten, *Skripsi* (Serang: Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017).

masyarakat di Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.

2. Kedua, kajian berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Xiwangxi sebagai Klaster Industri”⁶ yang dilakukan oleh Wahyu Ario Pratomo. Kajian ini berdasarkan pengamatan Di PTPN III, KEK Sei Mangkei nantinya sangat mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Bosar Maligas. Hal ini tercermin dari penerimaan tenaga kerja lokal dan penyediaan sarana dan prasarana sosial dan ekonomi bagi penduduk Kecamatan Bosar Maligas. Sampai sekarang KEK Monki sedang dikembangkan, beberapa perusahaan sudah mulai membangun pabrik di sini dan pemerintah mengusulkan pembangunan infrastruktur. Di mata masyarakat, Sei Mangkei berpotensi menjadi pusat pertumbuhan dengan mentransformasi kawasan tersebut menjadi KEK, dan kehadiran KEK Sei Mangkei akan mendorong pertumbuhan dan perkembangan di sekitar kawasan KEK Sei Mangkei. Dari segi perkembangan sosial ekonomi masyarakat, keberadaan KEK Sei Mangkei akan meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar Kecamatan Bosar Maligas berupa peningkatan pendapatan masyarakat dan juga dari segi ketersediaan fasilitas sosial. manfaat. Sarana dan prasarana ekonomi masyarakat. Sejauh ini KEK Monki sedang dikembangkan, beberapa perusahaan sudah mulai membangun pabrik di sini dan pemerintah mengusulkan pembangunan infrastruktur. Di mata masyarakat, Sei Mangkei berpotensi menjadi pusat pertumbuhan dengan mentransformasi kawasan tersebut menjadi KEK, dan kehadiran KEK Sei Mangkei akan mendorong pertumbuhan dan perkembangan di sekitar kawasan KEK Sei Mangkei. Dari segi perkembangan sosial ekonomi masyarakat, keberadaan KEK Sei Mangkei akan meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar Kecamatan Bosar Maligas berupa peningkatan pendapatan masyarakat dan juga dari segi ketersediaan fasilitas sosial. Manfaat keuangan dan

⁶ Wahyu Ario Pratomo, Persepsi masyarakat terhadap pengembangan kawasan ekonomi khusus Sei mangkei sebagai klaster industry, Skripsi (*jurnal ekonomi dan keuangan*, 2013), vol. 1 No. 2.

infrastruktur masyarakat. KEK Biksi masih dikembangkan, beberapa perusahaan sudah mulai membangun pabrik di sini dan pemerintah mengusulkan pembangunan infrastruktur. Di mata masyarakat, Sei Mangkei berpotensi menjadi pusat pertumbuhan, menjadikan kawasan tersebut sebagai kawasan ekonomi khusus, dan keberadaan KEK Sei Mangkei akan mendorong pertumbuhan dan perkembangan di Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei. Dari sisi pengembangan sosial ekonomi masyarakat, keberadaan KEK Sei Mangkei akan meningkatkan taraf hidup masyarakat di kawasan Bosar Maligas dengan meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga ketersediaan pelayanan sosial.

Untuk menghitung Sarana dan Prasarana Ekonomi Masyarakat hampir seluruh responden sepakat bahwa pembangunan KEK Sei Mangkei akan bermanfaat bagi kemajuan masyarakat, terutama dalam hal peningkatan status sosial ekonomi masyarakat. Secara umum masyarakat menengah menerima pembangunan KEK Sei Mangkei, berharap KEK Sei Mangkei dapat menyerap tenaga kerja lokal untuk mengatasi masalah pengangguran. Untuk mendukung Sei Mangkai sebagai kawasan pusat pertumbuhan, pemerintah harus memberikan perhatian khusus terhadap kawasan ini agar potensinya dapat dimanfaatkan secara optimal. Tugas seperti penataan ruang, kemudahan administrasi dan birokrasi, serta iklan untuk mengenalkan potensi Sei Mangkei kepada dunia usaha.

3. Ketiga, Valenshia Destaningtyas melakukan kajian dengan judul “Kawasan Ekonomi Khusus Di Indonesia Sebagai Upaya Peningkatan Penanaman Modal dan Daya Saing Internasional”. Pembentukan KEKI juga merupakan salah satu prioritas paket kebijakan ekonomi dalam rangka peningkatan pertumbuhan ekonomi dan daya saing internasional dengan peningkatan modal”. Kawasan Ekonomi Khusus di Indonesia Sebagai Upaya Peningkatan Investasi dan Daya Saing” Selain untuk meningkatkan kegiatan selubung modal dan mendorong daya saing internasional,

KEK yang diusulkan dan ditunjuk diharapkan dapat menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi di KEK Tanjung Api Api.⁷

Makalah Valenshia Destaningtyas dan penelitian ini serupa karena sama-sama membahas KEK dan bekerja sama untuk mempromosikan KEK di Indonesia. Namun, penelitian ini berbeda dengan Valenshia karena berfokus pada lokasi penelitian. Sementara pembahasan Valenshia berfokus pada penyembunyian modal dan peningkatan daya saing, penelitian ini berfokus pada komunikasi dan bagaimana komunikasi bertahan selama dan setelah keberadaan KEK.

4. Keempat, Artikel Jurnal Ilmiah oleh Oddy Prasetya (2020) yang berjudul “Penanaman Modal di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Menurut Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus (Studi Di KEK Mandalika Kabupaten Lombok Tengah)”. Jurnal tersebut membahas tentang perizinan penanaman modal menurut Undang-Undang di Kawasan Ekonomi Khusus. Prasetyo menerangkan bahwa penanaman modal di KEK Mandalika baik itu modal asing maupun tidak harus mengikuti prosedur yang telah ditentukan oleh ITDC Mandalika dan Pemerintah. Penanaman Modal di KEK Mandalika sendiri harus memenuhi syarat hukum di Indonesia yang ada. Adapun syarat tersebut telah tercantum dalam Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menko Perekonomian, Peraturan Menteri Keuangan, Peraturan Daerah Nusa Tenggara Barat Hingga Keputusan Bupati Lombok Tengah⁸. Prosedur dari penanaman modal atau investasi di KEK Mandalika sejauh ini diurus di Administrator KEK Mandalika, dimana dalam tahap awal kedua belah pihak yaitu Investor dan Badan Usaha Pengembangan dan Pengelola (BUPP) yaitu ITDC Mandalika menyetujui hal tersebut

⁷ Valenshia Destaningtyas, “Kawasan Ekonomi Khusus Di Indonesia Sebagai Upaya Peningkatan Penanaman Modal dan Daya Saing Internasional”(Skripsi, FH UI, Depok 2010)

⁸ Oddy Prasetya, “Penanaman Modal Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Menurut Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus (Studi Di KEK Mandalika Kabupaten Lombok Tengah),” 2009, 10–11.

yang selanjutnya dicantumkan dalam perjanjian tertulis dan menyelesaikan administrasi di Administrator KEK Mandalika.

Dari penelitian ini peneliti dapat mengambil intisari bahwa dasar dari pembukaan peluang investasi baik lokal maupun asing di KEK Mandalika sudah berdasar pada Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah yang ada. Adapun perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya adalah peneliti lebih fokus pada strategi ITDC Mandalika dalam mendapatkan investasi asing yang tentunya penelitian yang ini berkaitan dengan penelitian dari Prasetya terlebih terkait dengan prosedur dan hukum penanaman modal asing.

5. Kelima, kajian berjudul “Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan Pembangunan Ekonomi”⁹ oleh Afrimadona dan Andi Kurniawan. Studi Banding Indonesia dan China” Harus diketahui bahwa implementasi KEK di Indonesia masih relatif baru, sehingga tidak terlalu adil untuk membandingkan hasil yang diharapkan dari KEK di Indonesia dan China. Kisah Sukses dan Pengalaman Kebijakan KEK di China Pelajaran Penting Meskipun beberapa kondisi yang membuat KEK sukses di China tidak dapat ditiru di Indonesia, seperti sistem pemerintahan otokratis satu partai dan sistem ekonomi terpusat dan dapat dipertimbangkan ketika mengembangkan KEK Oleh karena itu, pengembangan KEK China Pengalaman masih memiliki signifikansi referensi untuk perencanaan pengembangan kawasan ekonomi khusus Indonesia. Keberhasilan KEK di China menunjukkan tingginya komitmen pemerintah pusat dan daerah untuk mengembangkankawasan yang direncanakan sebagai kawasan ekonomi khusus.

Diperlukan komitmen pemerintah yang tinggi karena KEK membutuhkan biaya awal yang sangat tinggi. Selain itu, KEK harus direncanakan secara matang oleh pemerintah dengan mempertimbangkan banyak faktor antara lain faktor sosial budaya dan geostrategis.

⁹ Afrimadona dan Andi Kurniawan, Kawasan Ekonomi Khusus dan Pembangunan Ekonomi, (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, 2018), vol. 1, no. 2.

Seperti yang telah dilakukan di China, pemerintah sangat memperhatikan faktor intangible dan geostrategis karena secara signifikan mempengaruhi pengoperasian KEK. Selain itu, kapasitas koordinasi pemerintah sangat penting untuk keberhasilan KEK. Sebagai proyek besar, KEK membutuhkan aksi bersama. Aksi bersama membutuhkan koordinasi yang kuat. Koordinasi ini menjadi semakin penting seiring dengan bertambahnya jumlah pemangku kepentingan. Pemerintah pusat dan daerah harus berperan di sini dan harus menjadi mesin pemersatu yang mampu mengoordinasikan aksi bersama untuk mempromosikan KEK.

F. Kerangka Teori

1. Istilah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

Kawasan Ekonomi Khusus yaitu Kawasan dengan batas tertentu dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditetapkan untuk menyelenggarakan fungsi perekonomian dan memperoleh fasilitas tertentu, maka disebut dengan Kawasan Ekonomi Khusus.

Berdasarkan peraturan yang ada di Kawasan Ekonomi khusus Mandalika. *Institutional setting* dalam konteks spesial di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika dibagi menjadi 3 yakni Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2014 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika, Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2011 tentang RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) Kabupaten Lombok Tengah, dan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Kabupaten Lombok Tengah. *Institutional Setting* pada Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika lebih menekankan aspek spesial mengenai luas keseluruhan lokasi dan juga batas-batasnya. Hal ini menjadi dasar hukum dalam pengembangan pariwisata yang ada di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika.¹⁰

¹⁰ Zulfan Asri Ramdani, "Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Provinsi Nusa Tenggara Barat", *jurnal planoerth*, vol. 5 no. 1, tahun 2020.

KEK dikembangkan melalui penyiapan kawasan yang memiliki keunggulan geoekonomi dan geostrategi dan berfungsi untuk menampung kegiatan industri, ekspor, impor, dan kegiatan ekonomi lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan daya saing internasional.

KEK terdiri atas satu atau beberapa zona: Pengolahan ekspor, Logistik, Industri, Pengembangan teknologi, Pariwisata, Energi, dan Ekonomi lain. Di dalam KEK dapat dibangun fasilitas pendukung dan perumahan bagi pekerja. Di dalam setiap KEK disediakan lokasi untuk usaha mikro, kecil, menengah (UMKM), dan koperasi, baik sebagai pelaku usaha maupun sebagai pendukung kegiatan perusahaan yang berada didalam KEK.

Keberadaan KEK Mandalika diharapkan dapat meningkatkan perekonomian daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) pada umumnya dan di wilayah Lombok Tengah pada khususnya. Penetapan kawasan Mandalika sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) tidak hanya akan mempercepat pembangunan ekonomi kawasan tersebut, tetapi juga secara nasional pada umumnya. Sektor ekonomi khususnya pariwisata, UKM diperkuat dengan hadirnya KEK Mandalika yang mempengaruhi perekonomian sektor lainnya.

Menurut Ardana, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika dimaksudkan untuk menjadi mutiara Lombok di mana kawasan ini menawarkan kondisi alam yang luar biasa dengan pantai yang jernih dan daerah yang beragam serta cuaca yang bagus setiap tahun untuk mengakses dan menyambut laut. Masyarakatnya berakar pada sejarah dan budaya Pulau Lombok. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2021) mengungkapkan dalam situs resminya bahwa KEK Mandalika telah lama menjadi tujuan wisatawan lokal maupun mancanegara. Panorama yang ditawarkan oleh pantai yang indah ini dan gunung-gunung indah yang mengelilinginya, yaitu Bukit Seger

dekat Pantai Seger, Bukit Meres dekat Pantai Tanjung Aan dan Bukit Tunak dekat Sirkuit Mandalika.¹¹

2. Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)

Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada tahun 1972 dengan nama awal PT. Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) atau Bali Tourism Development Corporation (BTDC).¹² Pada tahun 2014 BTDC diubah menjadi PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC). Perubahan nama ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa kipengembangan pariwisata tidak hanya dilakukan di kawasan Nusa Dua Bali akan tetapi mencakup seluruh daerah di Indonesia.

Saat ini ITDC telah berdiri selama 47 tahun dan sudah mendirikan kantor di tiga daerah Indonesia yaitu Jakarta, Bali, dan Lombok. Dengan berbekal visi dan misi mengembangkan pariwisata Indonesia, ITDC telah memberikan berbagai dampak positif untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sesuai dengan visi ITDC yaitu sebagai “pengembang destinasi wisata kelas dunia” dan salah satu misinya yaitu “mengembangkan destinasi pariwisata yang terpilih melalui kerja sama dengan Pemerintah dan Masyarakat”,¹³ kini ITDC telah mengembangkan dan mengelola beberapa kawasan destinasi wisata di Indonesia yang tentunya berkaitan dengan visi dan misi tersebut. Tidak bekerja sendiri, ITDC juga membangun anak usaha yang akan membantu mencapai tujuannya. Anak usaha tersebut antara lain ITDC Utilitas, ITDC Properti, Mandalika Grand Prix Association dan lain-lain.

¹¹ Ardana, “Peran Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Lombok Terhadap Ekonomi Lokal(PEL)”, (*Jurnal FEB Universitas Mataram*, Mataram 2018).

¹² Erwin Herlambang, "Profil: PT Indonesia Tourism Development or Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)," *Indonezia Turismo*, 2 Nov. 2020, <https://pariwisataindonesia.id/profil/profil-pt-pengembangan-pariwisata-indonesia-atau-Indonezia-Turismo-Kheytyshytiö-itdc/>.

¹³“ITDC Creating Destinations,” diakses 19 Januari 2022, <https://www.itdc.co.id>.

Saat ini ITDC telah berdiri selama 47 tahun dan sudah mendirikan kantor di tiga daerah Indonesia yaitu Jakarta, Bali, dan Lombok. Dengan berbekal visi dan misi mengembangkan pariwisata Indonesia, ITDC telah memberikan berbagai dampak positif untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sesuai dengan visi ITDC yaitu sebagai “pengembang destinasi wisata kelas dunia” dan salah satu misinya yaitu “mengembangkan destinasi pariwisata yang terpilih melalui kerja sama dengan Pemerintah dan Masyarakat”,¹⁴ kini ITDC telah mengembangkan dan mengelola beberapa kawasan destinasi wisata di Indonesia yang tentunya berkaitan dengan visi dan misi tersebut. Tidak bekerja sendiri, ITDC juga membangun anak usaha yang akan membantu untuk mencapai tujuannya. Anak usaha tersebut antara lain ITDC Utilitas, ITDC Properti, Mandalika Grand Prix Association dan lain-lain.

Pemerintah lainnya dan lembaga-lembaga non pemerintah tentunya ITDC akan mendapatkan kemudahan dalam mengembangkan kawasan tersebut. mendapatkan dukungan tersebut terutama dukungan secara finansial yang dewasa ini lebih dikenal dengan sebutan investasi.

3. Peran KEK Mandalika Terhadap UMKM

KEK Mandalika, sangat berdampak terhadap perekonomian provinsi Nusa Tenggara Barat umumnya di Lombok Tengah yaitu dikalangan pariwisata. Hal tersebut dilihat dalam indikator pembangunan dikawasan pariwisata yaitu dengan banyaknya wisatawan yang datang berkunjung. Provinsi Nusa Tenggara Barat banyak memiliki destinasi di kalangan wisata bahari dan wisata budaya yang memiliki panorama eksos yang dekat dengan pulau Bali. Oleh karena pariwisata meningkatkan dan memperkuat sektor pariwisata dari NTB, Maka pemerintah pusat mengembangkan KEK Mandalika dan fokus dikalangan wisata.

KEK Mandalika adalah salah stau bagian pemerintah dalam mengakselerasi wisata dikawasan NTB. KEK Mandalika

¹⁴“ITDC Creating Destinations,” diakses 19 Januari 2022, <https://www.itdc.co.id>.

memperkirakan akan menarik dua juta pengunjung mancanegara setiap tahun 2019. Selaras dengan pendapat dari I Gusti Lanang Patra (Ketua Kehormatan PHRI Nusa Tenggara Barat) dalam mengembangkan KEK Mandalika di kawasan lain pun maka kawasan bagian lain harus ikut berkembang. Supaya KEK berperan utama dalam kalisator ekonomi, dan memanfaatkan tenaga kerja lokal. Manfaat KEK Mandalika sangat berpengaruh terhadap masyarakat sebagai pembuka UMKM, dan sumber masukan ekonomi yang potensial.¹⁵

4. Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL)

Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika ialah suatu kawasan wisata besar, baik disektor perkembangan yang banyak memperoleh tenaga kerja. Hal tersebut berdampak dikalangan masyarakat dari segi pendapatan, dan bukan masyarakat Lombok Tengah saja yang berdampak melainkan masyarakat lainnya juga.

Ada beberapa jenis Pengembangan Ekonomi Lokal di KEK Mandalika yaitu:

b. Pengembangan Ekonomi Lokal di Bidang Pariwisata

Pengembangan KEK Mandalika sangat perlu adanya *industrial cluster*.,“Maka pengembangan klaster berbasis pariwisata jadi perlu kita membangunnya,”untuk memaksimalkan konsep tersebut, maka ada tiga maka ada tiga aspek yang perlu di penuhi sebagai berikut:

- 1) Anda harus menyiapkan profil bisnis. Dimana developer melakukan survey dan menentukan kegiatan utama yang akan dikembangkan di area tersebut.
- 2) Perlu juga disiapkan jaringan manufaktur dimana KEK Mandalika akan menjadi magnet untuk menarik banyak bisnis lainnya. Pengembangan tersebut dapat juga berlaku untuk wilayah lain di luar wilayah tersebut.
- 3) KEK Dampak pengembangan kawasan Mandalika harus diukur secara komprehensif.

¹⁵ Masrun, “Peran Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika”, *jurnal sosial ekonomi dan humanlora* vol.8 no. 1, tahun 2022.

c. Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) melalui Pasar Seni

PEL melalui Pasar Seni mengutamakan rumah makan/restoran dengan kekhasan lokal.

Masakan adalah salah satu elemen terpenting yang dapat menjadi pengalaman wisata yang lengkap dari budaya destinasi. Kuliner dapat berbicara tentang budaya yang dimiliki oleh seluruh masyarakat kawasan wisata sehingga memperkaya pengalaman berwisata para wisatawan. Wisata kuliner juga dapat meningkatkan daya saing Pulau Lombok sebagai destinasi unggulan.

d. Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) melalui Layanan Perumahan

Ada beberapa layanan perumahan di sekitar Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, antara lain:

1) Lokasi Rumah (Homestay)

Lombok Tengah (di dalam Lombok) - Ratusan pondok wisata atau homestay akan segera dikonversi. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika.

2) Kos-kosan

Ardana dkk (2020) mengatakan berdasarkan data penelitian bahwa di sekitar KEK Mandalika terdapat 1 pensiunan/apartemen dengan kondisi yang berbeda-beda tergantung tahun pembangunannya, jumlahnya. tentang tanah dan jumlah sewa.¹⁶

e. Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) melalui Industri Kreatif

Di industri kreatif ini, komunitas UMKM dapat menjual souvenir, permata dan lainnya.

¹⁶ M.Firmansyah dan Wahidin, "Peran Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Lombok Terhadap Pengembangan Ekonomi Lokal," *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humainora* Vol. 8 No. 1, tahun 2022.

5. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang- Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah hingga usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.¹⁷

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha bukan merupakan anak perusahaan atau badan usaha yang bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Di dalam Undang-Undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.
- b. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp.50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih besar Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000, dan.

¹⁷ Tulus T.H Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hal.16.

- c. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan diatas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.

Dalam perkembangannya, UMKM merupakan kelompok usaha yang mempunyai jumlah paling besar. Tidak hanya sampai disana UMKM juga sudah terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis, oleh karena itu sudah seharusnya penguatan kelompok UMKM melibatkan banyak kelompok.

6. Pengembangan UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya keterlibatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diharapkan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas.¹⁸

UMKM memiliki peran yang signifikan yaitu sebagai berikut:

- a. UMKM memiliki kontribusi besar terhadap PDB yaitu 61,97% dari total PDB nasional atau setara dengan Rp. 8.500 triliun pada tahun 2020.
- b. UMKM menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar yaitu 97% dari daya serap dunia usaha pada tahun 2020. Jumlah UMKM yang banyak berbanding lurus dengan banyaknya lapangan pekerjaan di Indonesia sehingga UMKM memiliki andil besar dalam penyerapan tenaga kerja.

¹⁸ Tulus Tambungan, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia* (Jakarta: LP3ES, 2012).

G. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah suatu elemen yang penting dalam menjaga reliabilitas dan validitas hasil penelitian. Metode penelitian sendiri adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.¹⁹

Adapun metode yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan ini adalah:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Lexy. J. Moleong kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau melalui lisan seseorang maupun perilaku yang bisa dicermati. Sedangkan deskriptif itu ialah proses pemecahan masalah yang dicermati dengan cara menggambar maupun melukiskan subjek atau objek penelitian. Subjek ataupun objek yang mencakup pembangunan, wisata, warga penduduk, dan lain- lain.²⁰

Jenis penelitian ini bersifat studi kasus. Metode studi kasus merupakan suatu jenis penelitian deskriptif yang mesti dilakukan secara intensif, rinci dan mendalam kepada tiap objek (individu) lembaga atau gejala tertentu dari suatu daerah atau subjek yang sempit.²¹

Dalam hal ini peneliti mengkaji secara mendalam tentang dampak pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat Kabupaten Lombok Tengah sehingga dapat membuat hubungan antara peneliti dengan informasi menjadi lebih dekat dan hal itu mempermudah peneliti dalam mengumpulkan dan memperoleh data dari informasi tersebut.

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 76.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 103.

²¹ *Ibid*, hlm 3.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan untuk secara langsung mengamati secara cermat objek yang sudah diteliti, dalam memperoleh informasi atau data hal ini perlu dilakukan agar mempermudah peneliti. Disini peneliti hadir secara langsung dikalangan masyarakat sekitaran pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika Lombok Tengah guna mendapatkan informasi dari pelaku pengangguran, kumpulan data atau informasi yang peneliti lakukan dengan cara wawancara agar mendapat informasi yang tepat dan akurat.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Wilayah Administratif Lombok Tengah. Penelitian ini terutama berfokus pada melakukan wawancara dan mengumpulkan informasi umum bagi masyarakat yang terkena dampak pembangunan Jalan Lingkar Kuta Mandalika, serta wawancara di kantor Indonesian Tourism Development Corporation (ITDC).

Penelitian dilakukan karena izin penelitian telah diberikan oleh instansi terkait. Peneliti memilih lokasi ini mengingat adanya beberapa permasalahan dalam pengaturan Sirkuit MotoGP Mandalika KEK tak jarang menimbulkan konflik antara masyarakat dengan ITDC.

Metode yang digunakan dalam karya ini adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Setiap peneliti membutuhkan penelitian yang menunjukkan bagaimana cara mengumpulkan dan menganalisis data agar penelitian dilakukan secara konsisten, cermat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Pendekatan kualitatif ini menyoroti hasil apa adanya. Menurut Bogdan dan Biklen, pendekatan kualitatif adalah latar belakang keilmuan yang bersifat deskriptif, seperti data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar, sehingga tidak terlalu ditekankan pada angka, tetapi pada proses, bukan produk, dan analisis data induktif.²²

²² Cholin Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 23.

4. Data dan Sumber Data

a. Data

Data dapat merupakan sumber nyata dan ada yang berfungsi dalam penyusunan suatu pendapat, sumber keterangan sangat benar maka akan dipakai sebagai bahan penyelian.²³ Dan ini merupakan sumber keterangan selaku responden atau data bersumber dari dokumen.

Data dalam sebuah penelitian ini adalah tentang Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Masyarakat kawasan Lombok Tengah.

b. Sumber Data

Sumber data ialah subjek dari mana data didapatkan. Didalam penelitian kualitatif, memiliki 2 sumber data yakni data primer dan sekunder.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur atau teknik pengumpulan data adalah salah satu hal yang paling utama dalam penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data. Jadi tanpa mengetahui teknik pengumpulandata, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁴

Dalam penelitian cara pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap subjek yang sudah diteliti. Menurut Nasution dikutip dalam sebuah buku Sugiyono mengatakan dasar sebuah ilmu pengetahuan yaitu observasi. Ilmuan hanya dapat bekerja sesuai dengan data ataufakta dunia yang diperoleh melalui observasi.²⁵

²³ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), hlm. 324.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabet,2014), hlm. 375.

²⁵ *Ibid.*,hlm. 377.

Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipant dimana peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak ikut serta dalam Perkembangan UMKM Masyarakat dilingkungan KEK Mandalika.

Dalam pengamatan mengenai situasi dan bagaimana kondisi serta para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dalam mengembangkan perekonomian masyarakat Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Masyarakat Kabupaten Lombok Tengah. Dan disini kita mengetahui dampak pembangunan di sektor perekonomian Desa Kuta mandalika, dan juga mengetahui bagaimana peran pemerintah dalam meningkatkan ekonomi di KEK Mandalika.

b. Wawancara

Untuk melengkapi data yang benar dan sumber data akurat, tepat maka perlu dilakukan wawancara. Peneliti akan wawancara dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah disekitar kawasan KEK Mandalika.

Adapun penelitian ini memiliki tata wawancara yaitu wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara bebas dan berbeda dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara agar dapat memperoleh sumber permasalahan lebih terbuka dari narasumber diminta ide dan pendapatnya. Peneliti harus menyimak pembicaraan secara teliti lalu menulis apa yang dikatakan oleh narasumber. Wawancara dilakukan dengan para pelaku usaha, pemerintah desa/jajaran perangkat desa, dan masyarakat setempat yang merupakan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk eksplorasi terkait dengan isu yang diangkat yang tidak dapat dilakukan dengan pendekatan lainnya.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu pengambilan fenomena atau kejadian yang sudah terjadi. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, dan karya menumental di seseorang.²⁶

Langkah yang dilakukan supaya mendapatkan sumber data tertulis, catatan penting, dokumentasi, dan juga bagaimana gambar kegiatan para pelaku wisata dengan pengunjung. Untuk dokumentasi perlu menyakinkan karena data yang didapat adalah *real* dan pembuktian yang benar dari perilaku yang terjadi di lokasi penelitian tersebut.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode mencari suatu kejadian untuk menyusun sistematis data yang di dapat dari observasi, dokumentasi, wawancara, dan pencatatan lapangan, dan proses mengkategorikan data, menjabarkan di dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁷

Dengan analisis data, data–data yang diperoleh akan memberi arti yang berguna dengan memecahkan masalah, dan yang didapatkan pada saat melakukan penelitian perlu dianalisa dengan baik dan diterapkan dalam bentuk kata–kata yang dapat dipahami. Setelah melakukan pengumpulan data di lapangan, peneliti melakukan pemilihan terhadap data yang bersifat kualitatif berupa kata–kata atau tindakan yang didapatkan dari informasi pada waktu pengumpulan data.

Jadi, data–data yang didapatkan oleh peneliti dibuat dalam bentuk kata–kata dan mengarahkan data ke dalam pola kategori dan satuan bagian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan, rumusan masalah yang diteliti dan membedakan data guna memudahkan dalam menganalisis. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan menggambarkan dan menginterpretasikan data dan temuan–temuan yang peneliti peroleh di lapangan serta fakta–fakta yang diperoleh saat meneliti.

²⁶*Ibid.*, hlm. 396.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 402

Pada tahap analisis sebelum di lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi, pendahuluan, atau data skunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Akan tetapi, fokus penelitian ini hanya bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Selanjutnya analisis data di lapangan, tahap ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam metode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sampai data yang diperoleh sudah tepat atau dapat dipercaya.

Analisis data selama di lapangan, pada tahap ini dimulai dengan menetapkan seorang informan kunci yang menerapkan informasi yang berwibawa dan dipercaya mampu membuka pintu kepada peneliti untuk memasuki objek penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu perhatian peneliti pada objek penelitian dan mulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara. Setelah itu, peneliti melakukan analisis dominan, pada langkah ke tujuh peneliti sudah menentukan fokus dan melakukan analisis taksonomi, selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kontras, dilanjutkan dengan analisis komponensial. Hasil dari komponensial, selanjutnya peneliti menemukan tema-tema budaya. Berdasarkan temuan tersebut, selanjutnya peneliti menuliskan laporan peneliti etnografi.²⁸

7. Pengecekan Keabsahan Data

Sesudah data dikumpulkan lalu dianalisis, tahap berikutnya ialah peneliti memeriksa lalu memeriksa kredibilitas, dan keabsahan data yang di peroleh.

²⁸*Ibid.*, hlm. 403-414.

Peneliti menerapkan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

a. Trigulasi

Tringulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun langkah-langkah tringulasi yaitu:²⁹

- 1) Membandingkan data dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan data hasil wawancara yang telah didapatkan.
- 2) Membandingkan data hasil observasi dengan wawancara dan dengan dokumen lain yang berkaitan dengan Strategi promosi dengan menggunakan media sosial.

b. Kecukupan Referensi

Dalam penelitian ini, refrensi yang dipakai oleh peneliti yaitu buku-buku yang berkaitan dengan penelitim, dokumentasi, data yang tersimpan dan lain sebagainya. Bahan referensi ini sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritis untuk keperluan evaluasi penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

1. BAB I. PENDAHULUAN

Pada BAB ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, dan Manfaat yang membahas tentang Judul proposal ini. Selain itu, pada Bab ini membahas beberapa susunan yang ada pada BAB I ialah: Telaah Pustaka, Kerangka Teori dan Metodologi Penelitian.

2. BAB II. PAPARAN DATA DAN TEMUAN

Pada BAB ini membahas tentang seluruh data dan temuan penelitian, yang akan diulas secara lebih rinci data-data yang telah ditemukan di lapangan.

²⁹*Ibid.*, hlm. 415.

3. BAB III. PEMBASAN

Pada BAB ini akan membahas terkait ungkapan proses analisis terhadap temuan penelitian pada BAB II berdasarkan prespektif penelitian atau kerangka teoritik.

4. BAB IV. PENUTUP

Pada BAB ini berisi kumpulan dari hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan teori yang digunakan dan berisi sarandari peneliti untuk peneliti selanjutnya terkait dengan judul yang diambil, untuk mendapatkan kekurangan dan kelebihanannya sebagai pedoman peneliti selanjutnya.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PAPARAN DAN TEMUAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika

Mandalika adalah kawasan wisata seluas 1.035 hektar yang berlokasi di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Sejak tahun 2017 Mandalika sudah diresmikan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) pariwisata yang diharapkan dapat menjadi tempat liburan yang cukup representatif di Lombok karena dilengkapi beberapa hotel dan beragam fasilitas rekreasi. Mandalika, saat ini sudah memiliki tujuh spot wisata alam yang mempesona wisatawan.

Terletak dibagian selatan pulau Lombok, Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika ditetapkan melalui peraturan pemerintah nomor 52 Tahun 2014 untuk menjadi KEK pariwisata. Dengan luas area sebesar 1.035,67 Ha dan menghadap Samudera Hindia, KEK Mandalika diharapkan dapat mengakselerasi sektor pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat yang sangat potensial. Tujuan utama pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika adalah untuk merangsang pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat melalui promosi-promosi, menarik investasi asing dan meningkatkan pemasukan devisa, meningkatkan lapangan pekerjaan masyarakat yang ada di kawasan Kuta Mandalika dan menyongsong pariwisata yang ada di kawasan Kuta Mandalika.

Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika menawarkan wisata bahari dengan pesona pantai bawah laut yang memukau. Mandalika berasal dari nama seorang tokoh legenda, yaitu Putri Mandalika yang dikenal dengan parasnya yang cantik. Setiap tahunnya, masyarakat Lombok Tengah merayakan upacara BauNyale, yaitu ritual mencari cacing laut yang dipercaya sebagai jelmaan dari Putri Mandalika. Perayaan ini merupakan budaya yang unik dan menarik wisatawan baik lokal maupun internasional. Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika adalah Kawasan Ekonomi

Khusus yang paling menarik bagi para investor saat ini dan diharapkan menjadi destinasi wisata kelas dunia.³⁰

Yang paling menarik, disekitar Kawasan Ekonomi Khusus dibangun sirkuit untuk MotoGP 2021. Pembangunan sirkuit direncanakan selesai bulan januari 2021 dan pelaksanaan motoGP bisa di lakukan di Indonesia setiap 10 tahun sekali. Tapi sayang seribu sayang sampai sekarang sirkuit yang di rencanakan jadiawal tahun sampai sekarang belum jadi bahkan masi berada ditengah jalan.

Dengan hasil pariwisata yang dimilikinya, 29 tahun yang lalu telah direncanakan sebuah pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Lombok Nusa Tenggara Barat. Desa Kuta dipilih sebagai Desa Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang diberi Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. Dengan pasir putih yang dimiliki oleh pantai di sekitar Desa Kuta Mandalika itu membuat Nusa Tenggara Barat memilih Desa Kuta sebagai Desa Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Desa Kuta berada di kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Sektor Usaha Mikro Kecil Dan menengah (UMKM) juga memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2012 Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia. Ketika badai krisis melanda Indonesia 1998 usaha bersekala kecil dan menengah yang relative mampu bertahan dibandingkan perusahaan besar. Hal ini menunjukkan bahwa sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sektor utama dalam penyerapan tenagakerja di Indonesia yang apabila dikembangkan berpotensi mengurangi pengangguran karena jumlah unit usaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah mencapai 52.764.603 unit atau 99 persen daritotal usaha.

³⁰ I Gusti Lanang Ardana, Wahyudi, Putu Karismawan, “Kesiapan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Ekonomi Khusus(KEK) untuk Berkontribusi dalam Pengembangan Kawasan Ekonomomi Khusus(KEK) Mandalika Kabupaten Lombok Tengah”, *Jurnal*, Vol. 6, No 2, Sebtember 2020.

Dunia mengakui bahwa usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di Negara sedang berkembang tetapi juga di Negara maju. Negara-negaramaju seperti Amrika Serikat, jepang, perancis, dan Belanda telah menjadikan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai motor penggerak perekonomian negaranya, yaitu sebagai pemacu pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan progress teknologi.³¹

Tabel 2.1

Jumlah Usaha Kecil Menengah di Provinsi NTB Menurut Kabupaten Kota Tahun 2014-2017

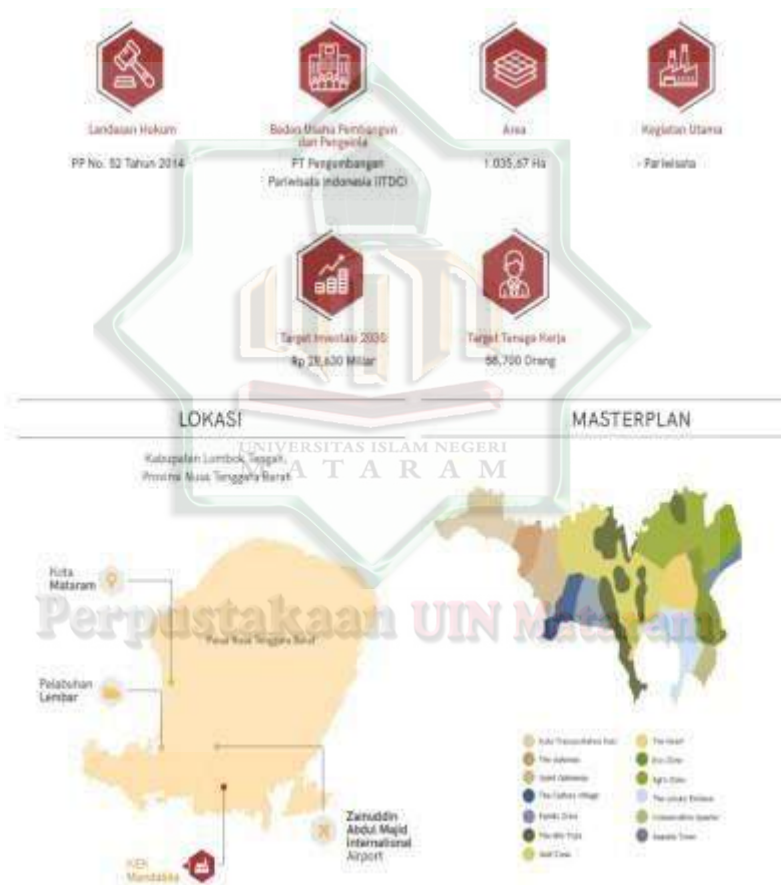
Kabupaten/Kota	2014	2015	2016	2017
Lombok Utara	6.722	7,239	7.923	7.401
Lombok Barat	120.019	120.751	120.857	121.096
Sumbawa Barat	15.974	16.47	16.769	16.645
Dompu	27.459	28.194	28.243	28.62
Sumbawa	46.778	47.301	47.368	47.545
Bima	52.324	52.951	53.023	53.574
Mataram	62.527	58.013	57.508	58.139
Lombok Tengah	128.323	129.14	129.042	129.423
Lombok Timur	159.794	160.789	160.992	161.254
NTB	644.708	645.788	646.789	647.254
Kota Bima	24.459	24.94	25.263	25.13

Sumber : Data NTB satu dinas koperasi dan UKM NTB

³¹Abdul Haris,"Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah(UMKM) di kawasan Khusus (KEK) Mandalika Lombok", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* Vol. 4 No. 3 Tahun 2020.

Dari data di atas jumlah Usaha Mikro kecil dan Menengah dari tahun 2014 sampai dengan 2017 mengalami peningkatan di setiap kabupaten atau kota , kecuali mataram yang mengalami naikturun dari tahun 2014 mengalami kenaikan. Dan dalam kurun waktu dua tahun kondisi Usaha Mikro kecil dan mnengah kota Mataram mengalami penurunan. Dan tahun ke tiga baru mengalami kenaikan sebesar 58.139.

Gambar 3.1



Sumber : kek.go.id/kawasan/kek-Mandalika

Terletak di bagian Selatan Pulau Lombok, KEK Mandalika ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2014 untuk menjadi KEK Pariwisata. Dengan luas area sebesar 1.035,67 Ha dan menghadap Samudera Hindia, KEK Mandalika diharapkan dapat mengakselerasi sektor pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat yang sangat potensial.

Dan dimana disini KEK Mandalika menawarkan wisata bahari dengan pesona pantai dan bawah laut yang memukau. Mandalika berasal dari nama seorang tokoh legenda, yaitu Putri Mandalika yang dikenal dengan parasnya yang cantik. Setiap tahunnya, masyarakat Lombok Tengah merayakan upacara BauNyale, yaitu ritual mencari cacing laut yang dipercaya sebagai jelmaan dari Putri Mandalika. Perayaan ini merupakan budaya yang unik dan menarik wisatawan baik lokal maupun internasional. Berdasarkan potensi dan keunggulan yang ada, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) yang telah mengembangkan Nusa Dua Bali mengusulkan pembentukan KEK Mandalika. KEK Mandalika memiliki konsep pengembangan pariwisata berwawasan lingkungan dengan pembangunan obyek-obyek wisata dan daya tarik wisata yang selalu berorientasi kepada kelestarian nilai dan kualitas lingkungan hidup yang ada di masyarakat.

Pembangunan KEK merupakan salah satu inovasi pemerintah untuk mempercepat pemerataan ekonomi di Indonesia, dimana KEK dipercaya mampu menjadi kawasan pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. KEK di Indonesia sendiri didirikan pada tahun 2009, walaupun KEK masih tergolong baru namun sebelum itu pemerintah Indonesia telah mendirikan beberapa model kawasan yang diharap mampu mengembangkan perekonomian Indonesia. Adapun kawasan tersebut diantaranya, pada tahun 1970 pemerintah mengembangkan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas. Pada tahun 1972 digantikan dengan mengembangkan Kawasan Berikat. Direvisi kembali pada tahun 1989 menjadi Kawasan Industri, selanjutnya pada tahun 1996 berubah menjadi Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu

(KAPET). Terakhir pada tahun 2009 diubah menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).³² Dari perubahan-perubahan tersebut dapat dilihat bahwa ide pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus sudah ada sejak lama namun baru terealisasi pada tahun 2009. Dimana pendirian KEK didasari dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus.³³

Saat ini terdapat dua jenis KEK yang dikembangkan di Indonesia, yaitu KEK Industri dan KEK Pariwisata. Per Tahun 2021 total seluruh KEK yang ada di Indonesia adalah 18 KEK dengan rincian 10 kawasan KEK Industri dan 8 kawasan KEK Pariwisata. Salah satu dari KEK Pariwisata di Indonesia adalah KEK Mandalika. KEK Mandalika ditetapkan pada tahun 2014 yang ditandai dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No.52 Tahun 2014. Pengelola dari KEK Mandalika sendiri adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yaitu Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) atau PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero).

Selanjutnya pada tahun 2017, dilakukan peresmian KEK Mandalika oleh Presiden Joko Widodo yang menandakan kriteria kesiapan kawasan tersebut untuk menerima dan melayani investor telah terpenuhi. Ditahun itu terselesaikannya salah satu pembangunan yang telah dilakukan yaitu pembangunan Masjid Agung Mandalika yang dinamakan dengan Masjid Nurul Bilad. Adapun pengembangan lainnya yang dilakukan pada tahun 2016 masih berlanjut pada tahun tersebut, seperti pembangunan jalan dalam kawasan sepanjang 11 km, hotel-hotel berbintang, penataan pantai Kuta Mandalika dan pengembangan area UMKM.

³² “Sejarah Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus | Indonesia Baik,” diakses 11 Maret 2022, https://indonesiabaik.id/motion_grafis/sejarah-pembangunan-kawasan-ekonomi-khusus.

³³ “UU No. 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus [JDIH BPK RI],” diakses 29 Juli 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/54483/uu-no-39-tahun-2009>.

B. Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Masyarakat di Desa Kuta Lombok Tengah

Dalam penelitian ini akan membahas terkait dengan hasil wawancara terkait dengan hasil wawancara di lapangan yang telah dilakukan oleh penulis yakni terkait dengan Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Masyarakat Kabupaten Lombok Tengah.

Dampak pembangunan ialah suatu usaha perubahan yang berencana dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (Nation-building), yang berupaya untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga negara untuk memenuhi aspirasinya. Pembangunan proyek ataupun infrastruktur bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosioekonomi, setiap proyek haruslah memiliki sifat positif terhadap keberlangsungan hidup masyarakat setempat maupun nasional ataupun internasional untuk bergerak maju menuju suatu kondisi kehidupan yang serba lebih baik, secara material, spritual, dan sosial.

Kawasan Ekonomi Khusus adalah salah satu solusi pendorong perekonomian daerah bahkan nasional, bilamana disuatu daerah melakukan pembangunan untuk mensejahterakan masyarakat. Dalam era otonomi daerah saat ini, maka pemerintah memiliki kewenangan yang sangat luas dalam membangun wilayahnya sehingga pembangunan KEK di wilayah tertentu menyesuaikan dengan kekayaan masing-masing daerah. Hal ini ditegaskan dalam Bab III Pasal 5 dalam UU No. 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus yang intinya bahwa KEK dapat diusulkan kepada Dewan Nasional, oleh Badan Usaha, dan Pemerintah setempat.

Karena kontribusi dan keberadaanya, baik secara letak geografis, maupun daya jual atraksinya, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika ini memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan pariwisata. Menyangkut hal tersebut kali ini penulis

akan membahas mengenai mega proyek pemerintah yaitu Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang tersebar di 12 tempat diseluruh Indonesia salahsatunya berada di Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat yang diberi nama KEK Mandalika dengan berdasarkan PP No. 52 Tahun 2014 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. Padabulan Oktober 2017 lalu Presiden Jokowi meresmikan proyek tersebut yang berlokasi di Pantai Kuta dan melanjutkan proyek lainnya yang belum selesai disekitar kawasan tersebut. Menteri Koordinator bidang Perekonomian menyebutkan, sebanyak Rp4,1 triliun atau 31,54 persen dari komitmen investasi terealisasi.

Terkait dengan dampak pembangunan KEK Mandalika terhadap pengembangan UMKM masyarakat Kabupaten Lombok Tengah, dapat kita lihat dari data pendekatan atau tempat mendapatkan data informasi penelitian dan melakukan wawancara untuk eksplorasi terkait dengan isu yang di angkat sebagai berikut :

Tabel 2.2
Data informasi sumber wawancara

No	Nama sumber informasi	Peran sumber informasi
1	Baiq Novia Rustiani	Pedagang/pelaku UMKM
2	Reza	Masyarakat Kuta
3	Usman	Warung/kafe/ rumah makan
4	Dendy	Masyarakat Kuta/Perangkat desa
5	Dewi	Masyarakat
6	Ringkah	Pedagang /Pelaku UMKM
7	Dedy	Dedys homestay/Travel

Adapun hasil dari waancara dan observasi penelitian penulis dengan para pelaku usaha mikro yang berdampak terhadap pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika di Desa Kuta, Kabupaten Lombok Tengah sebagai berikut:

Seperti yang disampaikan wawancara dengan Ibuk Baiq Novia Rustiani sebagai berikut :

“ Memang benar dengan dibangunnya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, sangat berdampak terhadap masyarakat dan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (umkm) yang dimana kawasannya terdampak pembangunan KEK Mandalika. Yang dimana di sini masyarakat ada yang untung dan rugi dalam pembangunan KEK Mandalika. Dan mudahan pemerintah bisa mengatur dan memberikan peluang untuk masyarakat dan pelaku UMKM dengan dibangunnya KEK Mandalika ini”³⁴

Ujar dari Ibuk Baiq Novia Rustiani, pelaku UMKM yang terdampak dengan pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika.

Selanjutnya wawancara Bapak Dendy selaku Masyarakat/Perangkat Desa di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika sebagai berikut :

“ Dampak dengan dibangunnya KEK Mandalika ini memang sangat berpengaruh bagi masyarakat Kuta karna sebagian besarnya terdampak dari lapangan kerja mereka contohnya ya kita tau kebanyakan petani dan nelayan yang dulunya kerja di sawah, di bukit akan tetapi mereka harus ngambil resiko dengan adanya pembangunan KEK Mandalika ini.”³⁵

Ujar bapak Dendy selaku perangkat desa pada saat melakukan sesi wawancara di Desa Kuta Mandalika yang terdampak dengan pembangunan KEK Mandalika.

Jadi dapat kita simpulkan bahwa kebanyakan masyarakat yang tedampak dengan pembangunan KEK Mandalika ini kurangnya lapangan pekerjaan, maka pihak pembangunan perlu menyediakan sektor-sektor pembangunan dan juga di kawasan nelayan perlu

³⁴ Baiq Novia Rustiani, *Wawancara*, Desa Kuta Mandalika, 5 April 2023.

³⁵ Dendy, *Wawancara*, Desa Kuta Mandalika, 5 April 2023.

diperhatikan lagi dan dikembangkan karena itu jalannya masyarakat mengembangkan perekonominya.

Aspek ekonomi dalam sektor pariwisata dianggap sebagai aspek yang sangat menguntungkan dan diharapkan dari pengembangan sektor pariwisata. Aktivitas kepariwisataan mendorong aktifitas perekonomian atau disebut juga sebagai core leading sektor. Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika di Lombok Tengah ditujukan untuk meningkatkan pendapatan negara, daerah hingga kesejahteraan masyarakat lokal setempat. Ini menggambarkan pengembangan KEK Mandalika melibatkan masyarakat lokal, pengembang/sector swasta, dan pemerintah. Pendekatan kolaborasi dan terintegrasi ini memperkuat komitmen bersama dalam mensukseskan pengembangan KEK Mandalika. Pelibatan masyarakat lokal menjadi factor kunci, karena masyarakat merupakan subjek pembangunan yang berkelanjutan dan menjadi indikator keberhasilan pengembangan KEK Mandalika yaitu kesejahteraan masyarakat tuan rumah (lokal).

Dalam proses interaksi masyarakat memiliki dampak antara keduabelah pihak, mungkin terjadi karena perbedaan pandangan budaya antara masyarakat dan masyarakat pendatang, sehingga menimbulkan efek positif dan negatif dalam demonstratif atau mempertunjukkan. Seperti diungkapkan de Kadt dalam Tashadi dalam jurnal yang dikutip oleh Sri Safitri Oktaviyanti efek demonstratif adalah perubahan nilai, sikap dan perilaku suatu masyarakat sebagai akibat dari kunjungan wisatawan ke daerah itu, terutama karena adanya interaksi dengan wisatawan dan usaha meniru budaya wisatawan. Dampak interaksi wisatawan dengan masyarakat lokal antara lain dapat dilihat dari perubahan gaya berpakaian masyarakat yang meniru wisatawan, gaya bahasa, sikap dan perilaku yang ditunjukkan kepada masyarakat lokal akan berakibat fatal bagi kesejahteraan masyarakat penduduk asli. Proses dampak juga terjadi secara alami dan bertahap secara berangsur-angsur atau terjadi pengulangan proses Transformation meliputi bentuk warisan budaya dalam kehidupan sehari-hari, meliputi; material (benda dan teknologi)

dan Immaterial (norma, adat, nilai-nilai, dan agama), memiliki dampak yang sangat besar bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

a. Dampak Positif

Ukuran kemajuan dan pembangunan masih terfokus pada kebutuhan dasar seperti listrik masuk desa, layanan kesehatan, dan harga sembako yang rendah, sebaliknya di negara yang telah dapat memenuhi kebutuhan tersebut, indikator kemajuan pembangunan akan bergeser kepada faktor sekunder dan tersier.

Dampak pembangunan kawasan ekonomi khusus (KEK) sangat urgen sekali terhadap mata pencaharian masyarakat setempat terlihat dari beranekaragam mata pencaharian dan kegiatan warga dalam pengembangan untuk mensukseskan Kuta Lombok khususnya, kawasan pembangunan ekonomi khusus sangat memberikan andil yang sangat besar terhadap perubahan dan perkembangan masyarakat.

Dampak positifnya adalah memberikan kesempatan bagi putra-putri yang ada di Desa Kuta untuk memanfaatkan tempat wisata sebagai lahan untuk meraup hasil, baik dari segi finansial, budaya dan sumber daya manusianya. Kuta sebagai destinasi yang lebih terarah dan berkemajuan dalam bidang pariwisata, pembangunan dalam segi ekonomi sangat diharapkan oleh pemerintah setempat dalam membuat lapangan pekerjaan untuk masyarakat di desa Kuta. Di tingkat regional, hal ini akan meningkatkan pemerataan kesempatan ekonomi di daerah. Hal ini menunjukkan bahwa KEK dapat menjadi lokomotif penggerak ekonomi nasional.

KEK Mandalika akan bekerja dengan baik bilamana ditopang oleh kestabilan ekonomi makro, lokasi geografis yang strategis, terutama terkait dengan pasar ekspor, skema insentif yang kompetitif, manajemen kawasan yang efektif dan efisien, jaringan infrastruktur yang berkualitas, keterkaitan yang erat dengan perekonomian domestik dan peningkatan kemampuan teknologi.

Seperti yang disampaikan wawancara dengan Bapak Usman selaku masyarakat Desa Kuta Mandalika dan juga pelaku UMKM:

“Dampak positif yang kami dapatkan di sini dengan di bangunnya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika yaitu yang terpenting memberikan hak bagi masyarakat kuta lebih banyak di pekerjaan dan juga kita di sini mendapatkan hasil dari pembangunan ini, supaya mengurangi tingkat pengangguran.”³⁶

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Novia Rustiani pelaku UMKM di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Desa Kuta sebagai berikut :

“Dalam segi positifnya memang berdampak bangaet untuk kami selaku pelaku UMKM, masyarakat lebih umumnya Desa Kuta ini, dan mudahan setelah pembangunan ini berjalan langsung sesuai dengan target kami akan mendapatkan hasilnya, dan terus meningkatkan perekonomian masyarakat”.³⁷

Selanjutnya wawancara dengan Ibuk Dewi mengatakan sebagai berikut :

“Alhamdulillah semenjak dibangunnya KEK Madalika ini terjadi banyak sekali perubahan seperti daerah wisatanya dan sedikit terjadi perubahan pada masyarakatnya, yang dahulunya masyarakat tidak terlalu pintar berbahasaIndonesia tetapi semenjak adanya KEK ini wisatawan meningkat jadinya sekarang jadi pasih berbahasa, apalagi ini juga berpengaruh terhadap anak-anak di kawasan Kuta ini, jadi disini kami sangat mendukung atas adanya pembangunan ini”³⁸

³⁶ Usman , *Wawancara*, Desa Kuta Mandalika, 5 April 2023.

³⁷ Novia Rustiani, *Wawancara*, Desa Kuta Mandalika, 5 April 2023.

³⁸ Dewi, *Wawancara*, Desa Kuta Mandalika, 5 April 2023.

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Dendy mengatakan sebagai berikut :

“Saya memang mengetahui KEK Mandalika ya pariwisata saja dan seiring berjalannya waktu masyarakat Desa Kuta serta masyarakat Lombok Tengah dan sekitarnya baru mengetahui tentang KEK Mandalika ini sejak adanya sirkuit Mandalika yang baru-baru ini jadi, maka dari situlah masyarakat Lombok Tengah mengalami dampak dan mengetahui apa itu KEK Mandalika, dan oleh sebab itu sekarang dengan adanya KEK Mandalika ini wisata dan perkembangan UMKM di sini semakin berkembang pesat, ya dari situ kami bersyukur juga, semoga nanti lebih berkembang lagi dan terus memberikan penghasilan yang baik untuk kita semua dengan dibangunnya KEK Mandalika ini”.³⁹

Melalui hasil wawancara tersebut disini dapat kita simpulkan bahwa pemerintah harus lebih memperhatikan masyarakat lagi supaya proses pembangunan lebih baik dan lebih meningkatkan lagi perekonomian masyarakat. Karena dengan dibangunnya KEK Mandalika ini sangat berdampak cukup baik bagi masyarakat baik dalam segi pengembangan pariwisata, budaya, ekonomi, bisnis dan berbagai macam yang sangat berpengaruh jika pembangunan ini berjalan dengan baik. Oleh karena itu masyarakat harus mendukung dan saling berkontribusi dengan pemerintah dan begitu juga sebaliknya pemerintah atau pengurus KEK Mandalika harus tetap memperhatikan masyarakat sekitar supaya apa yang di targetkan terwujud dan tidak ada permasalahan dalam membangun KEK Mandalika ini, dan terus mengembangkan UMKM, karena kita tahu masyarakat Desa Kuta lebih mengarah ke perdagangan, pertanian, dan perikanan. Jadi dengan adanya KEK Mandalika ini Lombok Tengah semakin maju dan bisa meningkatkan perekonomian baik dalam sektor pariwisata dan destinasi lainnya.

³⁹ Dendy, *Wawancara*, Desa Kuta Mandalika, 5 April 2023.

b. Dampak Negatif

Masyarakat yang telah menetap di Desa Kuta banyak yang bekerja sebagai nelayan, dalam penuturan nelayan tersebut mengatakan pekerjaan itu telah mereka jalani cukup lama, namun dengan pembangunan KEK tersebut menjadikan pencaharian mereka di laut semakin berkurang karena sudah memasuki babak baru dalam era pariwisata, banyak kapal-kapal dan aktifitas laut lainnya yang menjadikan pola kehidupan laut dan kekayaannya semakin berkurang. Di sisi lain dampak negatif pembangunan KEK yang membuat para nelayan menjadi pengangguran hal ini membuat masyarakat disana semakin terbelakang dalam mencari uang dan menghidupkan keluarganya, pemerintah seharusnya memberikan solusi untuk para nelayan tidak melakukan pengisapan kekayaan alam dan eksploitasi menjadi revolusi sosial dengan perubahan dasar ekonomi tanpa memberikan solusi yang setimpal menjadikan masyarakat jauh dari kata sejahtera.

Lebih jauh lagi dampak negatif pembangunan kawasan ekonomi khusus (KEK) dirasakan oleh para pekerja, pedagang kaki lima, dan pedagang bermodal kecil terhadap pasar tradisional di tengah pengaruh globalisasi dan liberalisasi perdagangan ditandai dengan masuknya arus investasi di Indonesia yang telah melanda seluruh bidang penanaman modal dari suatu daerah menuju kedaerah yang lain yang paling merugikan pedagang kecil. Pasar mulai memasuki babak baru dalam dunia usaha banyak nya ritel modern yang ada di Desa Kuta mengakibatkan para pedagang kecil mencapai batas modal mereka, pola mensejahterakan masyarakat menjadi sedikit terhambat oleh banyaknya ritel modern yang diizinkan oleh pemerintah namun dampak tersebut sangatlah besar bagi para pemilik modal kecil.

Dampak pembangunan kawasan ekonomi khusus ini sangat merugikan, walaupun banyak lapangan dan peluang untuk meraup penghasilan tapi disisi lain dampak negatifnya ialah matinya sektor ekonomi lokal sebagai berikut :

Seperti yang disampaikan wawancara dengan Bapak Ringkah mengatakan sebagai berikut :

“Jadi dampak negatif dari pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika di Kuta ini berpengaruh di kalangan masyarakat, petani, nelayan. Yang dimana para petani kehilangan tanah dan tidak ada lagi tempat mereka bekerja, dan juga bagi para nelayan yang blum memiliki kawasan, maka dari itu pemerintah lebih memperhatikan lagi kedepannya untuk menyiapkan dan meberikan pekerjaan lebih utama, supaya dengan adanya pembangunan ini berdampak terhadap masyarakat setempat dan supaya meningkatkan prekonomian masyarakat, dan lebih mengembangkan pedagang atau pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, mungkin itu saja.”⁴⁰

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Sulame terkait dampak negatif pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika sebagai berikut :

“Memang masyarakat Kuta ini sering dikenal lazim (awam)ya kita bisa lihatlah kalau mereka denger tentang uang banyak pasti tergiur akan tetapi mereka tidak tau efek atau resiko dan hasil kedepannya, walupun mereka udah menikmati hasil dri penjualan lahan pada akhirnya mereka tau hasilnya, yang dimana skarang mereka tidak tau lagi apa yang dikerjakan, maka dari itu mudah-mudahan besok ada lapangan pekerjaan atau pemberian tempat jualan, lahan parkir, yang bisa dapat dikelola mungkin intinya dapat memberikan masyarakat tempat mencari nafkah dah supaya lebih enak.”⁴¹

Melalui wawancara tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan ekonomi melalui pembangunan KEK Mandalika ini sangatlah berdampak terhadap masyarakat dan pelaku usaha. Hasil temuan dilapangan juga menunjukkan bahwa dampak pembangunan KEK

⁴⁰ Haji Sulame, *wawancara*, Desa Kuta, 5 April 2023.

⁴¹ Ringkah, *Wawancara*, Desa Kuta Mandalika, 5 April 2023.

Mandalika ini sangat dirasakan oleh masyarakat dan pelaku usaha karena kebanyakan masyarakat kehilangan pekerjaannya yang dulunya petani kehilangan lahannya, para pelaku usaha UMKM tidak memiliki tempat yang ideal seperti peangang cendramata supaya diberikan tempat supaya lebih muddah berjualan, dan juga bagi nelayan dapat di berikan tempat atau kawasan yang husus supaya tidak mengganggu wisatawan umumnya. Masyarakat lokal pada umumnya telah menggantungkan kebutuhan ekonomi mereka di sektor pariwisata, khususnya di kawasan pantai Kuta, Lombok Tengah. Masyarakat lokal sejak dulu telah terbiasa dengan membuka usaha kecil mulai dari pedagang bakulan/ asongan, membuka warung kaki lima, pengelola parkir, penyewaan peralatan renang/snorkling, serta ekonomi kreatif lokal lainnya. Dan dengan pengembangan KEK Mandalika ini dapat mendukung usaha masyarakat lokal tersebut. Intinya mampu saling memahami baik pemerintah /pengurus KEK Mandalika dan masyarakat tetap mendukung pembangunan tersebut supaya mengembangkan perekonomian, wisata dan budaya. Karena Masyarakat lokal secara keseluruhan memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait lingkungan industri pariwisata. Sehingga, keterlibatan mereka dalam tahapan pengelolaan destinasi menjadi suatu hal yang telah dinantikan. Ini menjadi kesempatan dan peluang besar untuk berpartisipasi langsung dan mendapat manfaat yang optimal.

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Novia Rustiani mengatakan sebagai berikut :

“Ya semenjak adanya Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika, dampak negatif yang kita rasakan memang banyak akan tetapi disini ya kita hadapi saja dan biasa-biasa aja bagaimanapun dampaknya akan tetapi ya kita tau dah masyarakat disini kayak gimana yang penting pemerintah dan pengelola KEK Mandalika ini dapat memahami masyarakat disini”⁴²

⁴² Novia Rustiani, *Wawancara*, Desa Kuta Mandalika, 5 April 2023.

Selanjutnya ujar Ibu Dewi pas wawancara mengatakan sebagai berikut:

“Ya memang pembangunan KEK Mandalika ini sangat bagus akan tetapi untuk kedepannya lebih meningkatkan keamanannya supaya lebih baik lagi lah kalok bisa seperti di luar negeri, karena keamanan adalah hal yang terpenting bagi pengunjung dan juga untuk pasilitas KEK Mandalika ini, dan kalok bisa untuk keamanannya disini ada masyarakat sini atau Lombok Tengah yang di pekerjakan jangan menadalkan orang luar daerah saja”,⁴³

Disini dapat kita simpulkan bahwa dengan dibangunnya KEK Mandalika pemerintah perlu memberikan hak masyarakat yang terdampak pembangunan dengan menyediakan lapangan pekerjaan dan terus mengembangkan UMKM di sekitar KEK Mandalika, baik berupa kerajinan dan budaya masyarakat Desa Kuta Mandalika. Dan Kuta Mandalika merupakan dimana rata-rata masyarakatnya penghasil pengrajin yang unggul, maka dari situ pihak KEK Mandalika perlu mengembangkan dan memperkenalkan kedunia atau masyarakat luar daerah supaya dapat mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar dan Lombok Tengah. Oleh karena itu dengan dibangunnya KEK Mandalika ini memang sangatlah berdampak akan tetapi apabila berdampak bagus untuk kedepannya ini akan menjadikan pandangan yang bagus untuk daerah-lainnya. Masyarakat lokal di lingkaran KEK Mandalika digambarkan memiliki karakteristik yang saling terikat kuat dengan alam. Kebergantungan masyarakat terhadap alam membuat masyarakat lokal berusaha ramah dan memperlakukan alam dengan berbagai kearifan, karena diyakini bahwa alam sebagai sumber penghidupan. Kearifan lokal ini harus dapat dipastikan terjaga dan terpelihara dengan adanya pengembangan sektor pariwisata KEK Mandalika. Masyarakat lokal memiliki pandangan positif dan percaya bahwa pengembangan KEK Mandalika mampu memfasilitasi kegiatan

⁴³ Dewi, *Wawancara*, Desa Kuta Mandalika, 5 April 2023.

tradisi budaya dan sosial masyarakat setempat menjadi lebih tertata atau terorganisasi dengan baik.

Dalam penelitian ini terdapat 3 responden dampak pembangunan KEK Mandalika terhadap UMKM masyarakat di Desa Kuta Kabupaten Lombok Tengah:

a. UMKM Toko 3R

Toko 3R memulai usahanya sejak 2013 hingga sekarang. Pemilik Toko 3R bernama Baiq Novia Ristiani. UMKM ini termasuk dalam kawasan wisata Kuta Mandalika dan terletak di wilayah KEK Mandalika, sebelum adanya KEK Mandalika UMKM ini memiliki pemasukan biasa-biasa saja dan kadang rame pada saat hari libur atau pada hari-hari tertentu, akan tetapi masih bisa dapat memutar balikkan modal usaha dan mendapatkan omset bisa di bilang 20%.

Dengan dibangunnya KEK Mandalika ini sangatlah berdampak terhadap pendapatan dan memiliki sedikit kemajuan terhadap pendapatan penjualan, dan kita taudengan dikelolanya KEK Mandalika membuat daya tarik wisatawan lokal maupun wisatawan asing semakin banyak berkunjung. Yang dimana pendapatan skarang lebih meningkat dari sebelumnya.

Tabel 2.3

Daftar pendapatan UMKM sebelum dan sesudah adanya dampak pembangunan KEK Mandalika

Nama UMKM	Tahun	Pendapatan sebelum (Rp/bulan)	Pendapatan sesudah (Rp/bulan)	keterangan
Toko 3R	2013-2023	Rp. 200 jt	Rp. 300 jt	Meningkat 30%

Jadi dengan adanya pembangunan KEK Mandalika ini sangatlah berdampak terhadap kenaikan pendapatan terhadap UMKM di Desa Kuta Mandalika terutama untuk Toko 3R.

b. UMKM Fish Bone

Fish bone sudah memulai usahanya sejak tahun 2019 hingga sekarang. Pemilik Fish bone bernama Usman. Sejak 2019 yang lalu Fish bone ini terkenal dengan beraneka jenis makanan laut, bukan itu juga, disini juga menyediakan makanan khas lombok lainnya. Fish bone juga termasuk wilayah KEK Mandalika. Hal ini menjadi daya tarik masyarakat lokal dan luar Negeri. Pada awal dibukanya Fish bone memang dalam segi pemasukan belum disebut normal, bisa dibilang masih belum mendapatkan sesuai dengan target dan masih dikisaran 20- 25% dari penghasilan yang di targetkan. Hal ini juga berdampak pada pengunjung atau wisatawan yang kadang rame dan sepi, karena kebanyakan wisatawan rame pada hari libur dan hari-hari tertentu.

Dengan adanya pembangunan pembangunan KEK Mandalika dan pembangunan *Srcuit Moto GP*. Hal tersebut sangatlah berdampak untuk UMKM di Desa Kuta, karena dngan adanya pembangunan ini menjadikan pendapatan untuk warung makan kami semakin meningkat atau setabil dan dapat menaikkan hasil pendapatan terdahulu.

Tabel 2.4

Daftar pendapatan UMKM sebelum dan sesudah adanya dampak pembangunan KEK Mandalika

Nama UMKM	Tahun	Pendapatan sebelum (Rp/bulan)	Pendapatan sesudah (Rp/bulan)	Keterangan
Fish bone	2019-2023	Rp. 350 jt	Rp. 550 jt	Meningkat 40%

Selain adanya kenaikan pendapatan, karena dengan adanya pembangunan KEK Mandalika terhadap tingkat perkembangan UMKM memang begitu baik dan sangat dirasakan oleh para pelaku UMKM dan masyarakat Kuta Mandalika.

c. UMKM Warung Ringkah

UMKM Warung Ringkah sudah berdiri sejak tahun 2016 hingga sekarang. Pemilik UMKM ini bernama Ringkah. Warung ini termasuk wilayah KEK Mandalika dan berdekatan di sektor *Sircuit* Mandalika. Warung ini sebelumnya memang biasa-biasa saja. Sebelum dibangunnya KEK Mandalika warung ini kadang rame kadang tidak, karena kebanyakan pembeli hanya masyarakat setempat saja dan untuk masalah modal atau target kedepannya masih bisa dibilang berputar kadang untung kadang tidak, dengan rata-rata penghasilan 23% kurang lebihnya.

Dengan adanya pembangunan KEK Mandalika ini sangatlah berdampak terhadap pelaku UMKM. Karena kebanyakan juga yang membangun mitra atau mengambil barang di warung ini. Hal ini dikarenakan banyak pedagang-pedagang kecil yang nyetok barang lalu di jual ditempat rame atau secara langsung ke konsumen. Oleh

karena itu, peningkatan pendapatan semakin bertambah dari hasil-hasil sebelumnya.

Tabel 2.5

Daftar pendapatan UMKM sebelum dan sesudah adanya dampak pembangunan KEK Mandalika

Nama UMKM	Tahun	Pendapatan sebelum (Rp/bulan)	Pendapatan sesudah (Rp/bulan)	Keterangan
Warung Ringkah	2016-2023	Rp.225 jt	Rp. 300 jt	Meningkat 35%

Selain mendapatkan kenaikan pendapatan, hal ini memiliki dampak yang signifikan. Jadi dampak pembangunan KEK Mandalika ini sangatlah berdampak terhadap pengembangan UMKM masyarakat Desa Kuta Lombok Tengah.

d. Dedys Homestay

Dedys homestay berdiri sejak tahun 2017 hingga sekarang. Pemilik *dedys homestay* bernama. Sejak 2017 hingga sekarang *dedys homestay* dikenal dengan tempat penginapan termurah dan nyaman dengan fasilitas yang memenuhi standar penginapan, dan dapat juga dilihat dari segi pelayanan yang ramah dan sopan terhadap tamu atau pengunjung. *Dedys homestay* juga termasuk wilayah KEK Mandalika Desa Kuta Kabupaten Lombok Tengah. Hal ini menjadikan daya tarik masyarakat lokal dan luar Negeri.

Awal mula dibukanya *Dedys homestay* memang belum mendapatkan pemasukan yang sesuai dengan target, karena disini banyak sekali pembangunan homestay, hotel, dan lain sebagainya. Akan tetapi bisa kita dari segi kenyamanan penginapan dan pelayanannya, jadi dengan banyaknya pembangunan penginapan maka disini untuk targetnya standar saja 25%. Hal ini berdampak pada pengunjung atau wisatawan yang menginap. Dan biasanya rame pada hari liburan dan hari-hari tertentu.

Dengan adanya pembangunan KEK Mandalika dan adanya pembangunan *sircuit moto GP*. Hal tersebut sangatlah berdampak untuk UMKM, hotel, homestay dan penginapan lainnya. Maka dari itu kami melakukan promosi dan menawarkan secara langsung homestay kami dan juga memberikan diskon yang memikat wisatawan. Dan hal inilah yang sangat berdampak dengan dibangunnya KEK Mandalika dan juga memberikan peningkatan pengunjung semakin rame.

Tabel 2.6

Daftar pendapatan UMKM sebelum dan sesudah adanya dampak pembangunan KEK Mandalika

Nama UMKM	Tahun	Pendapatan sebelum(Rp/bulan)	Pendapatan sesudah(Rp/bulan)	Keterangan
Dedys homestay	2017-2023	Rp 250jt	Rp 600 jt	Meningkat 35%

Selain adanya kenaikan pendapatan, karena dengan adanya pembangunan KEK Mandalika sektor penginapan dan lainnya mengalami kemajuan yang stabil, dan meningkatkan UMKM.

Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data dan temuan dan penelitian yang sebagaimana di uraikan pada BAB II, maka langkah selanjutnya adalah pembahasan.

A. Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Mandalika Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Masyarakat di Desa Kuta Lombok Tengah

1. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika

Desa Kuta memiliki kekayaan alam serta pemandangan yang indah dikarenakan lokasinya memiliki bukit dan panorama laut yang indah, oleh sebab itu Kuta ditetapkan menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang diberi nama KEK Mandalika zona pariwisata. KEK Mandalika memberikan dampak terhadap pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat. Namun dalam pembangunan ini memiliki permasalahan seperti kurangnya dukungan bagi masyarakat yang tidak memiliki pandangan luas terkait kesejahteraan bersama. Dengan menampilkan berbagai macam keindahan alam dan pembangunan di daerah Kuta guna memikat hati turis domestik maupun mancanegara, sedangkan strategi yang diandalkan oleh masyarakat yang kurang dalam sumber daya manusia (SDM) adalah memanfaatkan pembangunan tersebut untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sehingga terciptanya kesejahteraan bersama.

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) adalah kawasan dengan batas tertentu yang tercakup dalam daerah atau wilayah untuk menyelenggarakan fungsi perekonomian dan memperoleh fasilitas tertentu. Menurut UU No. 39 tentang Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), bahwa kebijakan ini bertujuan untuk menarik sebagai tujuan investasi dan sebagai penggerak perekonomian di wilayah-wilayah yang selama ini belum diraih oleh Provinsi Nusa Tenggara Barat memicu perkembangan pada sektor pariwisata meningkat lebih cepat. Para wisatawan mancanegara berdatangan

ke tempat wisata yang dimiliki Lombok untuk menikmati keindahan alamnya.⁴⁴ Dengan hasil pariwisata yang dimilikinya, 29 tahun yang lalu telah direncanakan sebuah pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Lombok Nusa Tenggara Barat. Desa Kuta dipilih sebagai Desa Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang diberi Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. Dengan pasir putih yang dimiliki oleh pantai di sekitar Desa Kuta Mandalika itu membuat Nusa Tenggara Barat memilih Desa Kuta sebagai Desa Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Desa Kuta berada di kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Sektor Usaha Mikro Kecil Dan menengah (UMKM) juga memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2012 Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia. Ketika badai krisis melanda Indonesia 1998 usaha bersekala kecil dan menengah yang relative mampu bertahan dibandingkan perusahaan besar. Hal ini menunjukkan bahwa sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sektor utama dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia yang apabila dikembangkan berpotensi mengurangi pengangguran karena jumlah unit usaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah mencapai 52.764.603 unit atau 99 persendari total usaha.

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan menengah. UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang mana dijalankan dan di kelola oleh individu tau badan usahayang kecil. UMKM di Indonesia merupakan salah satu pondasi utama dalam sektor perekonomian dikarenakan mampu mendorong kemampuan dalam kemandirian dalam sektor ekonomi. UMKM memiliki peranan yang penting dalam perekonomian di Indonesia. Indonesia memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total

⁴⁴ Baiq Reinelda Try Yunarni dan Abdul Haris, "Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah(UMKM) di kawasan Khusus (KEK) Mandalika Lombok", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* Vol. 4 No. 3 Tahun 2020.

keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. UMKM telah mampu membuktikan eksistensinya dalam perekonomian Indonesia dilihat dari sejarah adanya krisismoneter pada tahun 1998.

UMKM merupakan usaha bersekala kecil dan menengah yang relatif mampu bertahan dibandingkan dengan perusahaan besar. Karna mayoritas usaha yang bersekala kecil tidak terlalu tergantung pada modal besar atau pinjaman dalam mata uangasing. Sehingga jika terjadi fluktuasi nilai tukar, perusahaan brskala besar yang secara umum slalu berurusan dengan mata uang asing adalah yang paling berpotensi mengalami imbas krisis tersebut. Bisnis UMKM menyumbang PDB (Produk DomestikBruto) sekitar 60% dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Pengembangan UMKM merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat guna memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, bantuan, perkuatan untuk menumbuhkan kemampuan dan daya saing UMKM.

Kontribusi UMKM dalam Penyerapan tenaga Kerja Nasional. Pada tahun 2008 UMKM mampu menyerap tenaga kerja sebesar 90.896.270 orang atau sekitar 97,04% dari total penyerapan tenaga kerja yang ada dan jumlah ini meningkat sebesar 2,43% atau 2.156.526 orang dibandingkan tahun 2007.

Namun Perkembangan UMKM di Indonesia masihterlambat sejumlah persoalan antara lain : UMKM yang melemahdalam segi permodalan dan segi manajerial (kemampuan manajemen, produksi, pemasaran, dan sumber daya manusia) serta adanya masalah yang muncul dari pihak pengembangan dan pembinaan UMKM misalnya tidak tepat sasaran, tidak adanya monitoring dan program yang tumpeng tindih antar institusi.⁴⁵

⁴⁵ Sri Mstuti, *Panduan Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender Bidang Koperasi dn Usaha Kecil dan Menengah*, Bagian Data Biro Perencanaan Kemntrian Negara koperasi dan UMKM , Leaflet Kinerja UMKM 2007-2008, hlm.2.

Di lihat dari data bahwa Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan wilayah yang memilikipotensi pariwisata yang beraneka ragam dan sangat prospektif untuk dikembangkan diantaranya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Mandalika di KabupatenLombok tengah Kawasan EkonomiKhusus Mandalika memberikan dampak pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM). Namun Ternyata masih kurangnya Pemberdayaan dari pemerintah. Pembangunan kepariwisataan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mendorong pemerataan kesempatan berusaha, mendorongpemerataan pembangunan nasional. Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui pemeberdayaan perekonioian masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Lombok . Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kawasan Ekonomi Khusus memberikan dampak yang positif terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Mandalika, karena Usaha Mikro Kecil dan Menengah mengalami peningkatan omzet penjualan dan pertumbuhan pelanggan karena meningkatnya jumlah wisatawan ke Mandalika setelah paska gempa. Untuk pemberdayaan masyarakat pemerintah sudah mulai melaksanakan pelatihan- pelatihan untuk membuka pikiran bagi para pelaku usaha. Dan strategi yang di gunakan juga sudah di arahkan dan di persiapkan dalam perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kawasan Ekonomin Khusus Mandalika untuk menghadapi ajang bergengsi Moto GP 2021.

Berdasarkan data yang dihimpun jumlah Usaha Mikro Keci dan Menengah setiap tahunnya mengalami naik dan penurunan. Terutama pada kios, restoran dan peternakan dimana pada tahun 2017 dan 2018 masih mempertahankan angka dan data tersebut, akan tetapi pada tahun 2019 kios dan restoran mengalami penurunan drastis. Dan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah lainnya mampu mempertahankan uasahnya, apalagi kuta Mandalika sudah menjadi Kawasan Ekonomi Khusus. Para pelaku usaha akan mempertahankan usahanya dan menjadi pelaku usaha untuk mendapatkan perekonomian masyarakat.

Disini dapat kita simpulkan bahwa masyarakat kuta memang tidak banyak yang tau dengan berbagai macam pembangunan di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika kebanyakan masyarakat lebih tau berdagang dan lain-lain, maka dengan itu pihak KEK Mandalika lebih mengoptimalkan lagi perekonomian dan budaya masyarakat Desa Kuta di perkenalkan, kerajinan di kembangkan, dan tentunya UMKM di tingkatkan supaya Lombok Tengah bisa lebih meningkatkan perekonomian.

3. Manfaat KEK Mandalika

Manfaat Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika mampu membawa wisatawan takjup dengan pesona pantai dan bawah laut yang memukau, pantai berpasir putih, bukit batu yang unik, serta laut yang cocok untuk berendam dan menyelam. Dengan Kawasan Ekonomi Khusus, segala kebutuhan sarana prasana di bangun lengkap terutama para pelaku usaha.

Sebagai destinasi wisata bahari dan wisata budaya Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika diperkirakan bisa sangat banyak menarik wisatawan mancanegara. Manfaat Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika bagi para pelaku usaha sangat baik dikarenakan omzet dan pendapatan meningkat semenjak dibangunnya Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika tersebut. Akan diselenggarakannya ajang bergengsi motoGP , para pelaku usaha akan merasakan manfaat dari hasil tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, manfaatnya jelas sangat besar dari para pelaku usaha baik pengunjung, dan masyarakat sekitar. Karena dengan adanya Kawasan Ekonomi Khusus tersebut dan diadakannya ajang bergengsi motoGP akan dilaksanakan, otomatis manfaatnya sangat luar biasa. Secara psikologis jadi dimana ada kerumunan manusia manfaatnya sangat besar bagi para pelaku usaha disana apalagi saat hari-hari libur. Manfaat yang sangat bagus dan besar semenjak di bangunnya Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika tersebut.

Masyarakat merasakan manfaat dibangunnya Kawasan Ekonomi khusus Mandalika. Membantu masalah perekonomian, lapangan pekerjaan semakin meningkat, bengangurang berkurang, omzet penjualan naik dan wisatawan semakin ramai. Manfaat

terbentuknya Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika membuat masyarakat berlombalomba dalam mencari pekerjaan dibidang masing-masing.

Manfaat dibangunnya Kawasan Ekonomi Khusus Mandalikabagi wisatawan sangatlah berpengaruh besar. Lebih lagi ajang motoGP akan dilaksanakan, bukan sekedar pemandangan yang indah akan tetapi wisatawan juga mampu mempromosikan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika dengan akun media sosial yang wisatawan punya. Apa lagi nanti dengan berlansugnya motoGP wisatawan akan ramai berkunjung ke Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika.

Pelaku usaha juga merasakan manfaat dibangunnya Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika dimana omzet bagi para pelaku usaha meningkat, pertumbuhan pelanggan juga meningkat, dan pertumbuhan pelanggan juga meningkat, sehingga yang awal pendapatan yang menurun bisa meningkat sangat drastis hinga berkali lipat dari sebelumnya. Manfaat yang sangat besar dan peluang usaha yang sangat bagus dengan itu diresmikannya Kawasan Ekonomi Khusus.

Tabel 3.1

Daftar pendapatan UMKM sektor Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kuta Mandalika, Lombok Tengah

No	Nama Pedagang	Usaha	Pendapatan bersih/bulannya
1	Baiq Novia Rustiani	Toko Tiga R, pedagang eceran	Rp.300.000.000
2	Usman Jayadi	Fishbones warung, lesehan	Rp.500.000.000
3	Haji Sulame	Restaurant Mandalika	Rp.650.000.000
4	Dedy	Toko barang eceran	Rp.300.000.000

5	Ringkah	Warung prabotan dan bahan pangan	Rp.350.000.000
---	---------	----------------------------------	----------------

Sumber : Diolah dari data hasil sensus pelaku UMKM dan masyarakat Desa Kuta Mandalika

Dari data tersebut, usaha yang dijalankan oleh masyarakat atau pelaku UMKM di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Desa Kuta Lombok Tengah, disini mereka memiliki penghasilan yang berbeda-beda yang dimana penghasilan rata-rata kurang lebih di atas Rp 500.000.000 . Jika ditinjau dari hal tersebut, makadapat disimpulkan bahwa usaha mikro kecil menengah yang dijalankan memberikan dampak yang besar bagi pendapatan keluarganya. Dan pelaku UMKM maupun masyarakat mampu memenuhi kebutuhan pokok perekonomian secara keseluruhan dan dapat mampu memberikan hasil yang maksimal terhadap ekonomi keluarga maupun perekonomian umumnya ketimbang sebelum memulai usaha mikro di kawasan ekonomi khusus.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Masyarakat di Desa Kuta Lombok Tengah. Di kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Mandalika sudah memberikan dampak yang cukup positif. Hal ini terlihat dari tumbuhnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah baik secara jumlah maupun kualitas. Kualitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah dilihat dari pertumbuhan usaha maka pada pertumbuhan omzet penjualan memang dirasakan oleh para pelaku usaha yang bidangnya mendorong pariwisata. Peningkatan tenaga kerja sudah makin banyak. Untuk peningkatan pelanggan dikarenakan wisatawan domestik maupun mancanegara yang datang ke Mandalika, maka tentulah hal ini meningkatkan pertumbuhan pelanggan atau konsumen bagi para pelaku usaha.

Sedangkan untuk Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus dilihat dari akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat. Selain itu, partisipasi pemerintah juga sangat mendukung bagi para pelaku usaha dan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk membuka mindset pemikiran dalam berwirausaha semenjak dibangunnya Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. Pengontrolan di kawasan Mandalika sudah sangat terkontrol dengan adanya keamanan yang berada disana. Manfaat dari adanya Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika sangat membantu perekonomian masyarakat yang ada disekitar Kawasan Ekonomi Khusus tersebut, dan wisatawan sangat nyaman semenjak dibangunnya Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika.

B. Saran

Di dalam sebuah penelitian tentu akan ada sebuah keterbatasan-keterbatasan penelitian yang dilakukan, baik dari segi metode penelitiannya, sampel, kevalidan hasil penelitian, dan hal lainnya. Maka dari hal tersebut saran yang dapat diberikan :

1. Untuk Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika dan UMKM

Menyarankan beberapa cara dalam meningkatkan stabilitas kerjasama diantaranya :

- a. Dengan menjaga komunikasi dan kerjasama yang baik antara KEK Mandalika dan mitra usaha
 - b. Memberikan ruang atau lapangan untuk berpendapat dan saran
 - c. Memberikan tempat yang khusus di kawasan KEK Mandalika
 - d. Komitmen dan tanggung jawab yang besar terhadap pelaku UMKM dan masyarakat
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk bisa menjadikan skripsi ini sebagai acuan untuk menciptakan skripsi lebih baik dan sempurna kedepannya. Karena penulis sadar skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu teruskan belajar dan jadikan apa yang menjadikan kekurangan skripsi ini sebagai bahan evaluasi peneliti yang akan datang. Semoga dapat menambah wawasan pengetahuan.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris, "Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah(UMKM) di kawasan Khusus (KEK) Mandalika Lombok", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* Vol. 4 No. 3 Tahun 2020.
- Afrimadona dan Andi Kurniawan, Kawasan Ekonomi Khusus dan Pembangunan Ekonomi, (*Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2018), vol. 1, no. 2.
- Ardana, "Peran Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Lombok Terhadap Ekonomi Lokal(PEL)", (*Jurnal FEB Universitas Mataram*, Mataram 2018).
- Baiq Reinelda Try Yunarni dan Abdul Haris, "Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah(UMKM) di kawasan Khusus (KEK) Mandalika Lombok", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* Vol. 4 No. 3 Tahun 2020.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015).
- Cholin Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Erwin Herlambang, "Profil: PT Indonesia Tourism Development or Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)," *Indonesia Turismo*, 2 Nov. 2020, [https://pariwisataindonesia.id/profil/profil-pt-pengembangan-pariwisata-indonesia-atau-Indonezia Turismo -Kheytyshyhtiö-itdc/](https://pariwisataindonesia.id/profil/profil-pt-pengembangan-pariwisata-indonesia-atau-Indonezia-Turismo-Kheytyshyhtiö-itdc/).
- Gunawan Suratmo, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Cetakan Ke-12 Oktober 2009)
- I Gusti Lanang Ardana, Wahyudi, Putu Karismawan, "Kesiapan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Ekonomi Khusus(KEK) untuk Berkontribusi dalam Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus(KEK) Mandalika Kabupaten Lombok Tengah", *Jurnal*, Vol. 6, No 2, September 2020.

- ITDC Creating Destinations,” diakses 19 Januari 2022, <https://www.itdc.co.id>.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- M.Firmansyah dan Wahidin, “Peran Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Lombok Terhadap Pengembangan Ekonomi Lokal,” *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humainora* Vol. 8 No. 1, tahun 2022.
- Mahsun, I Ketut Bagiastara, Primus Gadu, “Bimtek Manajemen Keuangan Pedagang Cendramata Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Kuta Lombok Tengah” (*Jurnal* Vol. 8, No. 2, Desember 2019), hal. 87.
- Masrun, “Peran Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika”, *jurnal sosial ekonomi dan humanlora* vol.8 no. 1, tahun 2022.
- Oddy Prasetya, “Penanaman Modal Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Menurut Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus (Studi Di KEK Mandalika Kabupaten Lombok Tengah),” 2009, 10–11.
- Sejarah Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus | Indonesia Baik,” diakses 11 Maret 2022, https://indonesiabaik.id/motion_grafis/sejarah-pembangunan-kawasan-ekonomi-khusus.
- Shinta Desiyana, “Persepsi Masyarakat Sekitar kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Terhdap Informasi Publik Pembangunan Sirkuit Mandalika”, *Jurnal of Media and Communiation Science*, Vol. 5 No. I 2022.
- Siska Damayanti, “Dampak Pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Sharia Economy and Islamic Tourism*, Vol I No. 3, September 2021.

- Sri Mstuti, *Panduan Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender Bidang Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah*, Bagian Data Biro Perencanaan Kementerian Negara koperasi dan UMKM , Leaflet Kinerja UMKM 2007-2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabet, 2014)
- Tatu Maftuhah, *Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten*, *Skripsi* (Serang: Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014)
- Tulus T.H Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009)
- Tulus Tambungan, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia* (Jakarta: LP3ES, 2012).
- Usman , *Wawancara*, Desa Kuta Mandalika, 5 April 2023
- UU No. 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus [JDIH BPK RI],” diakses 29 Juli 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/54483/uu-no-39-tahun-2009>.
- Valenshia Destanigtyas, “Kawasan Ekonomi Khusus Di Indonesia Sebagai Upaya Peningkatan Penanaman Modal dan Daya Saing Internasional”(*Skripsi*, FH UI, Depok 2010).
- Wahyu Ario Pratomo, Persepsi masyarakat terhadap pengembangan kawasan ekonomi khusus Sei mangkei sebagai klaster industry, *Skripsi (jurnal ekonomi dan keuangan*, 2013), vol. 1 No. 2.
- Zulfan Asri Ramdani, “Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Provinsi Nusa Tenggara Barat”, *jurnal planoerth*, vol. 5 no. 1, tahun 2020.

Wawancara

Baiq Novia Rustiani, *Wawancara*, Desa Kuta Mandalika

Dendy, *Wawancara*, Desa Kuta Mandalika

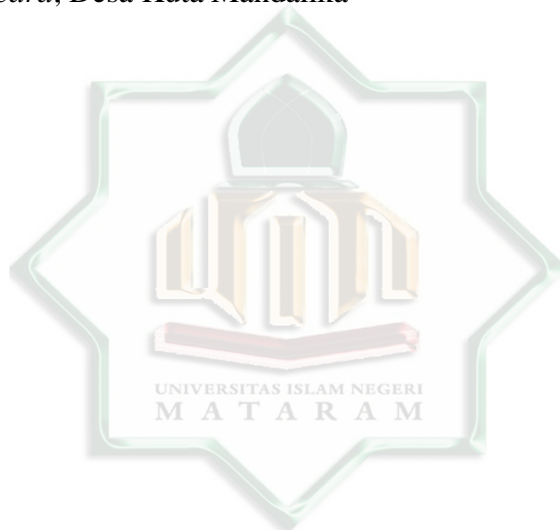
Haji Sulame, *wawancara*, Desa Kuta

Novia Rustiani, *Wawancara*, Desa Kuta Mandalika

Ringkah , *Wawancara*, Desa Kuta Mandalika

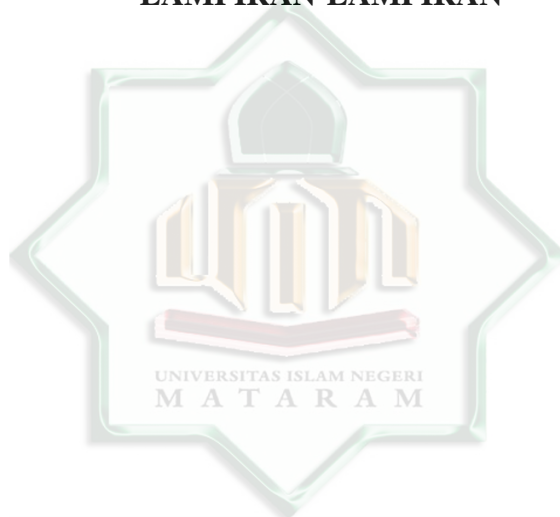
Dewi, *Wawancara*, Desa Kuta Mandalika

Usman, *Wawancara*, Desa Kuta Mandalika



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian



Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621288-623809 Fax. (0370) 625337 Jempang Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

Nomor : 876 /Un.12/FEBI/PP.00.9/05/2023
Lamp : 1 (satu) Gabung
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,
Kantor Desa Kuta
Di Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : M. Arif Wahyudi
NIM : 190501098
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat di Desa Kuta Kabupaten Lombok Tengah

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, 26 Juni 2023

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan

Perpustakaan UIN Mataram



Dr. Baiq El. Badriati, M.E.I
NIP. 197812312008012028



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:774/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

MARIF WAHYUDI
190501098

FBI/ES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:1474/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

MARIF WAHYUDI
190501098
FBI/ES

Dengan Judul SKRIPSI

DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) MANDALIKA TERHADAP
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MASYARAKAT
KABUPATEN LOMBOK TENGAH

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 17 %

Submission Date : 26/05/2023



Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menanyakan tentang (Nama, alamat, peran dll)	
2	Udah berapa lama Bapak/ibu memulai usaha?	
3	Berapa penghasilan Bapak/ibu perbulan dari usaha mikro yang dijalani?	
4	Dengan dibangunnya KEK Mandalika apa saja dampak yang di rasakan masyarakat dan pelaku UMKM?	
5	Apa saja permasalahan yang dihadapi dengan dibangunnya KEK Mandalika?	
6	Apakah dengan dibangunnya KEK Mandalika ini sumber pendapatan meningkat?	
7	Apa saja hambatan yang di hadapi masyarakat/UMKM dengan dibangunnya KEK Mandalika?	
8	Apakah bisa Bapak/ibu memberikan gambaran tentang pendapatan sebelum/sesudah dibangunnya KEK Mandalika ini?	

Lampiran 3

Daftar Riwayat Hidup

1. Data Diri

Nama : M. Arif Wahyudi
Tempat/Tanggal Lahir : Gerepek, 12 November 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Nama Ayah : Muh. Salim
Nama Ibu : Karmini
No Hp : 081943393336
E-mail :
190501098.mhs@uinmataram.ac.id
Alamat : Budandak, Desa Bunut Baik,
Kecamatan Praya

2. Riwayat Pendidikan

- a. TK PGRI Paok Tawah
- b. SDN Paok Tawah
- c. MTS Darul Itihad Gerepek
- d. SMA Darul Muhajirin Praya

3. Pengalaman Organisasi

- a. Pramuka 2015-2016
- b. Anggota Pencak Silat (Perisai Diri) 2015-2018
- c. UKM English Study Club UIN Mataram sebagai pengurus periode 2020-2023